



PENGARUH *COMPUTER ANXIETY* DAN *COMPUTER ATTITUDE* TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI DENGAN PENGGUNAAN *SOFTWARE* AKUNTANSI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

SITI FATONAH
NPM: 1515100122

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA :SITI FATONAH
NPM :1515100122
PROGRAM STUDI :AKUNTANSI
JENJANG :S1 (STRATA SATU)
JUDUL :PENGARUH *COMPUTER ANXIETY* DAN
COMPUTER ATTITUDE TERHADAP
PEMAHAMAN AKUNTANSI DENGAN
PENGUNAAN *SOFTWARE* AKUNTANSI.

MEDAN, NOVEMBER 2019

KETUA PROGRAM STUDI

(Junarwan, S.E. M.Si)



DEKAN

(Dr. Semans Rina, S.H.M.Hum)

PEMBIMBING I

(Handriyani Dwilita, S.E. M.Si)

PEMBIMBING II

(Anggi Pratama Nasution, S.E. M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN
SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA	:SITI FATONAH
NPM	:1515100122
PROGRAM STUDI	:AKUNTANSI
JENJANG	:S1 (STRATA SATU)
JUDUL	:PENGARUH <i>COMPUTER ANXIETY</i> DAN <i>COMPUTER ATTITUDE</i> TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI DENGAN PENGGUNAAN <i>SOFTWARE</i> AKUNTANSI.

MEDAN, November 2019

KETUA



(Junawan, S.E. M.Si)

ANGGOTA II

(Anggi Pratama Nst, S.E. M.S.i)

ANGGOTA I

(Handriyani Dwilita, S.E. M.Si)

ANGGOTA III

(Dwi Saraswati, S.Pd. M.Si)

ANGGOTA IV

(Hernawaty, S.E. MM)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA :SITI FATONAH
NPM :1515100122
PROGRAM STUDI :AKUNTANSI
JENJANG :S1 (STRATA SATU)
JUDUL :PENGARUH *COMPUTER ANXIETY* DAN
COMPUTER ATTITUDE TERHADAP
PEMAHAMAN AKUNTANSI DENGAN
PENGUNAAN *SOFTWARE* AKUNTANSI.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat)
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengahli-media/formatkan, mengelola, Mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain lagi bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, November 2019

METERAI
LEMBAGA
D95C8ADF4653788E2
Siti Fatmah

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA :SITI FATONAH
NPM :1515100122
PROGRAM STUDI :AKUNTANSI
JENJANG :S1 (STRATA SATU)
JUDUL :PENGARUH *COMPUTER ANXIETY* DAN
COMPUTER ATTITUDE TERHADAP
PEMAHAMAN AKUNTANSI DENGAN
PENGUNAAN *SOFTWARE* AKUNTANSI.

Dengan Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Schubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan dimasa yang akan mendatang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, November 2019


Siti Fatonah

3/12/19

Acc Jitid. lux.

APZ



Alli Jitid
by of Angi 12/12/19

PENGARUH *COMPUTER ANXIETY* DAN *COMPUTER ATTITUDE* TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI DENGAN PENGGUNAAN *SOFTWARE* AKUNTANSI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

SITI FATONAH

NPM: 1515100122

**PROGRAM AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 PO.BOX.1099 Telp. (061) 50200511 Medan
 fasosa@pancabudi.ac.id http://www.pancabudi.ac.id

BERITA ACARA
PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Pada hari ini, Kamis Tanggal, 14 Bulan, November Tahun, 2019, telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau Pada Program Studi Akuntansi Semester Tahun Akademik bagi mahasiswa/i atas nama :

1. Nama : SITI FAIDAH
2. Npm : 151510121
3. Program Studi : AKUNTANSI
4. Tanggal Ujian : 14 NOVEMBER 2019
5. Judul Skripsi Lama : Pengaruh Computer anxiety dan Computer attitude dengan menggunakan Software Akuntansi terhadap Pemahaman Akuntansi
6. Judul Skripsi Baru : Pengaruh Computer anxiety dan Computer attitude terhadap Pemahaman Akuntansi dengan Penggunaan Software Akuntansi

Dinyatakan benar bahwa dalam pelaksanaan ujian Meja Hijau mahasiswa tersebut diatas telah terjadi perubahan judul skripsi yang telah dikendaki oleh Panitia Ujian Meja Hijau.

NO	JABATAN	NAMA DOSEN	TANDA TANGAN
1	Ketua Penguji/ Ketua Program Studi	Junawan S.E. M.Si	
2	Anggota I/ Pembimbing I	Hendriyani Purita S.E.M.Si	
3	Anggota II/ Pembimbing II	Anggi Pratama M.H. S.E. M.Si	
4	Anggota III/ Penguji I	Dwi Saraswati S.pd, M.Si	
5	Anggota IV/ Penguji II	Hernawati S.E., M.M	



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

(TERAKREDITASI)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

(TERAKREDITASI)

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

(TERAKREDITASI)

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

(TERAKREDITASI)

PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap

: SITI FATONAH

Tempat/Tgl. Lahir

: Sejangbu / 21 Juni 1996

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1515100127

Program Studi

: Akuntansi

Konsentrasi

: Akuntansi Sektor Bisnis

Jumlah Kredit yang telah dicapai

: 138 SKS, IPK 3.80

Nomor Hp

: 085361315121

Sehingga ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	PENGARUH COMPUTER ANXIETY DAN COMPUTER ATTITUDE DALAM MENGGUNAKAN SOFTWARE AKUNTANSI DENGAN PEMAHAMAN AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

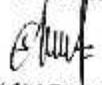
Disetujui Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Yang Tidak Perlu


 (Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 26 Maret 2019

Pemohon,


 (Siti Fatonah)

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dekan

(Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.)

Tanggal : 26 Maret 2019

Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

(Handriyani Dwilita, SE., M.Si)

Tanggal :

Disetujui oleh :
 Ka. Prodi Akuntansi

(Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

Tanggal :

Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

(Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018

Hal : Permohonan Meja Hijau

FM BPA 2012 041

Diterima
 Syarat
 proses
 06/11/2019
 an. *Aliaif*
 TERRY WATYONO, SE., MM.

Medan, 06 November 2019
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -

Tempat
 Telah Diperiksa oleh LPMU
 dengan Plagiarisme 30 %
 Medan, 06 NOV 2019
 AN. *Ka. I.P.T. Perustakaan*
 CARYO PRAMONO, SE., MM.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI FATMAH
 Tempat/Tgl. Lahir : Sejambu / 21 Juni 1996
 Nama Orang Tua : SUNARUDIN
 N. P. M : 1515100122
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. SIP : 085361315421
 Alamat : Jl. Kasuari Gg. Bahagia No. 6 Sei Sikambang B

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Attitude terhadap Pemahaman Akuntansi dengan Penggunaan Software Akuntansi, Selanjutnya saya menyatakan :

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercap keterangan bebas pustaka
- Tersampir surat keterangan bebas laboratorium
- Tersampir pas photo untuk Ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Tersampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar
- Tersampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Tersampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

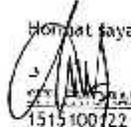
1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	0
Total Biaya	: Rp.	2,100,000
DK 50%	Rp	1.050.000

4.250.000
 2/ 06/11/19
 Periode Wisuda Ke : **64**

Ukuran Toga : **M**

Diketahui, Disetujui oleh :

 Dr. Carya Wita, S.P., M.Hum
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya

 1515100722

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Tersampir buku pembayaran uang kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPA (asli) - Mhs.ybs.

60-19
 Piangust

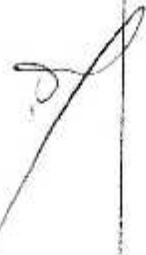
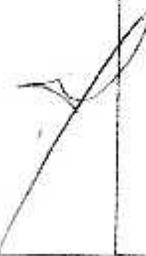
TANDA BEBAS PUSTAKA
 No. 1178 / PEP/DP / 2019
 Dinyatakan tidak ada sangkut
 Pungutan UPT. Perpustakaan
 Medan, 06 NOV 2019
 an. *Ka. I.P.T. Perustakaan*
 UNPAB INDONESIA
 SALNIA S-IP



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Handriyani Dwilita S.E. M.Si
 Dosen Pembimbing II : Anggi Pratama Nasution, S.E. M.Si
 Nama Mahasiswa : SITI FATONAH
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100122
 Bidang Pendidikan : STRATA SATU
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH COMPUTER ANXIETY DAN COMPUTER ATTITUDE TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI DENGAN PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
10/2019	<ul style="list-style-type: none"> - Cover Mesti 1 Spasi - Pada Variabel Pengukuran usin mesti segitiga. - Pada daftar isi di bab 4 mesti jelas. - Pada abstrak mesti jelas - Di rumusan Masalah - Pada Keterangan Responden harus ditolak kan yang jelas baik dan tidak baik. - Materi Software Akuntansi - Huruf nya. 	  	
10/2019	<p>Acc. Sity PB II Anggi</p> 		

Medan, 29 Oktober 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Sunya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Handriyani Daulita, S.E., M.Si
 Dosen Pembimbing II : Anggi Pratama Nasution, S.E., M.Si
 Nama Mahasiswa : SITI FATONAH
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100122
 Bidang Pendidikan : STRATA SATU (S1)
 Jenis Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH COMPUTER ANXIETY DAN COMPUTER ATTITUDE TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI DENGAN PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	Langkah teori dan perbaikan definisi operasional	<u>Aa</u>	
	Perbaikan kuisioner	<u>Aa</u>	
	Langkah sebar ke pilot project dan sampel	<u>Aa</u>	
	Perbaikan	<u>Aa</u>	
Nov	Ace Mejan Hija	<u>Aa</u>	

Medan, 29 Oktober 2019
Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4.5 Teip (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I : HAN DIRYANI DWILITA SE.M.Si
Dosen Pembimbing II : ANGGI PRATAMA NITA S.E. M.Si
Nama Mahasiswa : SITI FATONAH
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
NPM : 1515100122
Mata Kuliah : STRATA SATU

PENGARUH COMPUTER ANXIETY DAN COMPUTER ATTITUDE DALAM
MENGONAKAN SOFTWARE AKUNTANSI DENGAN PEMAHAMAN
AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
Mei 2019	Konsistensi		
Juni 2019	Konsisten - Penelitian terdahulu - Sampel		
Agust 2019	- ACE - Sama or proporsi Anggi of 27/08/19		



Medan, 04 April 2019
Diketahui/Ditandatangani oleh :
Dekan,

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : HARDOPLYANI DWILITA S.E. M.SI
 Dosen Pembimbing II : ANGGI PRATAMA NSI S.E. M.SI
 Nama Mahasiswa : SITI FATONAH
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100122
 Bidang Pendidikan :
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH COMPUTER ANXIETY DAN COMPUTER ATTITUDE DALAM MENGENALKAN SOFTWARE AKUNTANSI DENGAN PEMAHAMAN AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
10/03/19	Revisi awal Latar belakang, Identifikasi masalah, teori utama dan tiap variabel.		
10/03/19	Acc Sarikan Proposal		

Medan, 26 Maret 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Mita, S.H., M.Hum.

Plagiarism Detector v. 1281 - Originality Report

Analyzed document: 04/11/2019 17:57:43

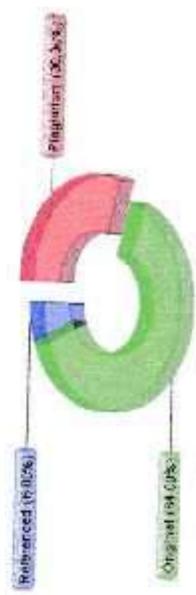
"SITI FATONAH 1515100122 AKUNTANSI.docx"

Check Type: Internet - via Google and Bing

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi - License2



Relation chart:



Distribution graph:



Comparison Project: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

- 15 18 words: 15872 <https://www.academia.edu/17621485/pur>
- 9 words: 1327 http://www.analisecitasitasulauway_gibul.pdf
- 8 words: 1122 <https://www.academia.edu/16932816/pur>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh *computer anxiety* terhadap Pemahaman akuntansi, 2) Pengaruh *computer attitude* terhadap pemahaman akuntansi, 3) Pengaruh *computer anxiety* dan *computer attitude* terhadap pemahaman akuntansi, 4) Penggunaan *software* akuntansi sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara *Computer anxiety* dan *Computer attitude* terhadap pemahaman akuntansi pada Mahasiswa/I akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Populasi dalam penelitian ini 645 Mahasiswa/I akuntansi angkatan 2016 dengan sampel sebanyak 120 mahasiswa/I. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Computer anxiety* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi, sedangkan *Computer attitude* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Hasil f hitung menunjukkan bahwa *computer anxiety* dan *computer attitude* berpengaruh secara simultan terhadap pemahaman akuntansi. Penggunaan *software* akuntansi tidak dapat memoderasi *computer anxiety* dan *computer attitude* terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa/I akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Kata kunci : *Computer anxiety*, *Computer attitude*, Pemahaman Akuntansi dan Penggunaan *software* akuntansi

Abstract

This study aims to determine 1) the influence of computer anxiety on accounting understanding, 2) the effect of computer attitude on accounting understanding, 3) the influence of computer anxiety and computer attitude on accounting understanding, 4) the use of accounting software as a moderating variable that strengthens or weakens the relationship between computers anxiety and Computer attitude towards accounting understanding in accounting students at I Panca Budi University, Medan. The population in this study was 645 students of accounting class 2016 with a sample of 120 students. The sampling technique was purposive sampling. The data collection technique used was a questionnaire. The results showed that Computer anxiety had a positive and significant effect on accounting understanding, while Computer attitude had a positive and not significant effect on accounting understanding. The results of the fcount show that computer anxiety and computer attitude simultaneously influence accounting understanding. The use of accounting software cannot moderate computer anxiety and computer attitude towards accounting understanding in accounting students at Panca Budi University, Medan.

Keywords: Computer anxiety, Computer attitude, Accounting Understanding and Use of accounting software

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “ **Pengaruh *Computer anxiety* dan *Computer attitude* terhadap Pemahaman Akuntansi dengan Penggunaan *software* akuntansi**”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Strata Satu (S-1) program Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari masalah. Masalah tersebut dapat diatasi berkat adanya bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan S.E., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Junawan S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Handriyani Dwilita S.E M.Si dan Bapak Anggi Pratama Nasution S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran, masukan serta arahan dalam penulisan dan perbaikan skripsi.

5. Ucapan terimakasih yang tak terhingga untuk keluarga Penulis Bapak, Mamak, Mbak, Abang yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan penulis.
6. Teman-teman Akuntansi Pagi B Stambuk 2015 yang selalu mendukung penulis.
7. Sahabat-sahabat penulis F9 Resi, Elvia, Lia, Uli, Nanda, Dahri, Rizky dan Pandy yang selalu memberi semangat serta bantuan kepada penulis.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca serta menambah ilmu dan referensi kepada peneliti selanjutnya.

Medan, November 2019

Siti Fatonah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
G. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori	10
1. Definisi <i>Software</i> akuntansi	10
2. Penggunaan <i>software</i> akuntansi	11
3. Pemahaman akuntansi	13
4. <i>Computer anxiety</i>	16
5. <i>Computer attitude</i>	19
B. Penelitian Sebelumnya	20
C. Kerangka Konseptual	20

D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	31
E. Teknik pengumpulan data	34
F. Teknik analisis data	35
1. Analisis Dreskriptif	35
2. Uji Kualitas Data	35
a. Uji Validitas Data.....	35
b. Uji Reliabilitas.....	36
3. Uji Asumsi Klasik	37
a. Uji Normalitas Data	37
b. Uji Multikolinieritas.....	37
c. Uji Heterokedastisitas	38
4. Uji Hipotesis.....	39
a. Uji Regresi Linier Berganda	39
b. Uji-T (Parsial)	39
c. Uji-F (Simultan)	40
d. Koefisien Determinasi Berganda (R_2).....	40
e. Uji Residual.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Profil UNPAB	43
a. Visi dan Misi UNPAB.....	44
b. Struktur Organisasi.....	45
2. Deskripsi karakteristik Responden	46
3. Deskripsi Variabel Penelitian.....	48
4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas	73
5. Pengujian Asumsi Klasik	85
a. Uji Normalitas Data	85
b. Uji Multikolinieritas.....	87
c. Uji Heterokedastisitas	88
6. Pengujian Hipotesis.....	89
a. Regresi Linier Berganda.....	89
b. Uji-T (Parsial)	90
c. Uji-F (Simultan)	91
d. Koefisien Determinasi Berganda (R_2).....	92

e. Uji Residual.....	93
B. Pembahasan.....	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	
BIODATA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kuesioner Sementara	5
Tabel 1.2 Jawaban Responden	5
Tabel 2.1 Pebelitian Sebelumnya	20
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian	29
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3.3 Operasional Variabel.....	31
Tabel 3.4 Skor Skala Guttman	34
Tabel 4.1 Distribusi Sampel.....	45
Tabel 4.2 Klasifikasi Responden berdasarkan jenis kelamin.....	47
Tabel 4.3 Klasifikasi Reponden berdasarkan materi <i>software</i> akuntansi	47
Tabel 4.4 Klasifikasi Responden berdasarkan IPK.....	48
Tabel 4.5 Pertanyaan 1	49
Tabel 4.6 Pertanyaan 2.....	50
Tabel 4.7 Pertanyaan 3.....	50
Tabel 4.8 Pertanyaan 4.....	51
Tabel 4.9 Pertanyaan 5.....	51
Tabel 4.10 Pertanyaan 6.....	52
Tabel 4.11 Pertanyaan 7.....	52
Tabel 4.12 Pertanyaan 8.....	53
Tabel 4.13 Pertanyaan 1.....	54
Tabel 4.14 Pertanyaan 2.....	54
Tabel 4.15 Pertanyaan 3.....	55
Tabel 4.16 Pertanyaan 4.....	55
Tabel 4.17 Pertanyaan 5.....	56
Tabel 4.18 Pertanyaan 6.....	56
Tabel 4.19 Pertanyaan 7.....	57
Tabel 4.20 Pertanyaan 8.....	57
Tabel 4.21 Pertanyaan 9.....	58
Tabel 4.22 Pertanyaan 10.....	58
Tabel 4.23 Pertanyaan 11	59
Tabel 4.24 Pertanyaan 1.....	60
Tabel 4.25 Pertanyaan 2.....	60
Tabel 4.26 Pertanyaan 3.....	61
Tabel 4.27 Pertanyaan 4.....	61
Tabel 4.28 Pertanyaan 5.....	62
Tabel 4.29 Pertanyaan 6.....	62
Tabel 4.30 Pertanyaan 7.....	63
Tabel 4.31 Pertanyaan 8.....	63
Tabel 4.32 Pertanyaan 9.....	64

Tabel 4.33 Pertanyaan 10.....	64
Tabel 4.34 Pertanyaan 11.....	65
Tabel 4.35 Pertanyaan 12.....	65
Tabel 4.36 Pertanyaan 13.....	66
Tabel 4.37 Pertanyaan 14.....	66
Tabel 4.38 Pertanyaan 1.....	67
Tabel 4.39 Pertanyaan 2.....	67
Tabel 4.40 Pertanyaan 3.....	68
Tabel 4.41 Pertanyaan 4.....	68
Tabel 4.42 Pertanyaan 5.....	69
Tabel 4.43 Pertanyaan 6.....	69
Tabel 4.44 Pertanyaan 7.....	70
Tabel 4.45 Pertanyaan 8.....	70
Tabel 4.46 Pertanyaan 9.....	71
Tabel 4.47 Pertanyaan 10.....	71
Tabel 4.48 Pertanyaan 11.....	72
Tabel 4.49 Pertanyaan 12.....	72
Tabel 4.50 Pertanyaan 13.....	73
Tabel 4.51 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Pilot Projek Variabel X_1	74
Tabel 4.52 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel X_1	75
Tabel 4.53 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Pilot Projek Variabel X_2	76
Tabel 4.54 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel X_2	77
Tabel 4.55 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Pilot Projek Z.....	78
Tabel 4.56 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Z.....	79
Tabel 4.57 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Pilot Projek Variabel Y.....	81
Tabel 4.58 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	82
Tabel 4.59 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Reliabilitas X_1	83
Tabel 4.60 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Reliabilitas X_2	83
Tabel 4.61 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Reliabilitas Z.....	84
Tabel 4.62 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Reliabilitas Y.....	84
Tabel 4.63 Hasil Uji Multikolinieritas.....	87
Tabel 4.64 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	89
Tabel 4.65 Hasil Uji-T.....	90
Tabel 4.66 Hasil Uji-F.....	92
Tabel 4.67 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	92
Tabel 4.68 Hasil Regresi Moderating Residual.....	94
Tabel 4.65 Hasil Pengujian Hipotesis.....	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	45
Gambar 4.2 PP Plot Uji Normalitas	86
Gambar 4.3 Histrogram.....	88
Gambar 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia teknologi membawa manfaat yang luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Pekerjaan yang sebelumnya membutuhkan kemampuan fisik yang cukup besar, kini bisa tergantikan oleh perangkat mesin-mesin otomatis. Formulasi-formulasi baru kapasitas komputer seolah sudah mampu menggeser kemampuan manusia dalam berbagai bidang ilmu dan aktivitas manusia. Kemajuan teknologi saat ini dapat dirasakan manfaatnya karena banyak memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi manusia. (Dwiningrum, 2012). Penguasaan teknologi dalam dunia kerja membua para pengajar akuntansi menekankan pentingnya penggunaan komputer pada mahasiswa akuntansi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memasukkan mata kuliah praktek komputer akuntansi.

American Institute of Certified Public Accounting (AICPA) telah membuat sertifikat baru yaitu *Certified Information Technologi Professional (CITP)*. CITP mendokumentasikan keahlian sistem para akuntansi yaitu akuntan yang memiliki pengetahuan luas di bidang teknologi dan yang memahami bagaimana teknologi informasi dapat digunakan dalam berbagai organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa keahlian di bidang teknologi bagi mahasiswa akuntansi menjadi sangat

penting. Mahasiswa tersebut seharusnya lebih semangat dalam mempelajari penggunaan teknologi yang memiliki *software* akuntansi.

Pemahaman menggunakan program komputer akuntansi sangat penting bagi mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja terutama yang berhubungan dengan akuntansi keuangan. Keahlian pemakai komputer adalah kemampuan pemakai dalam hal aplikasi komputer, sistem operasi komputer, penanganan files, perangkat keras, penyimpanan data dan penggunaan tombol keyboard. (Indriantoro, 2008).

Mahasiswa selalu berhadapan dengan komputer ketika mereka mengerjakan tugas mereka baik untuk menyelesaikan suatu makalah, menghitung data ataupun mencari data melalui internet. Seorang karyawan tidak bisa lepas dengan keberadaan komputer ketika mereka menyelesaikan pekerjaan administrasi, mengolah data para mahasiswa ataupun menjalankan otomatisasi kampus. Bahkan sebagai tenaga pengajar tidak bisa lepas dengan penggunaan komputer baik untuk menyusun suatu makalah maupun menyampaikan presentase di depan mahasiswanya dengan media komputer dengan adanya komputer memungkinkan penerapan *collaborative telelearning* dengan demikian dapat meningkatkan kualitas suatu pembelajaran dan sistem pendidikan yang bagus. (Indriantoro, 2008).

Dunia pekerjaan pada saat ini juga sangat membutuhkan lulusan akuntansi yang dapat memahami perangkat komputer, sehingga memudahkan dalam laporan dan pekerjaan pekerjaan yang ada di dunia tempat kerja nantinya.

Teknologi komputer memiliki kapasitas untuk mempengaruhi efisiensi dan produktifitas dalam pendidikan tersebut, sehingga untuk mendapatkan peningkatan efisiensi dan produktifitas tersebut, maka seorang mahasiswa harus mempelajari apa itu komputer dan bagaimana kegunaannya. Dari uraian diatas terlihat bahwa komputer mempunyai manfaat yang sangat besar.

Penerapan teknologi menimbulkan sejumlah problematic yang berasal dari berbagai factor antara lain: ekonomi , teknologi, konsep sistem dan aspek perilaku. Dari berbagai faktor aspek perilaku merupakan faktor yang dominan. Keinginan seseorang dipengaruhi oleh keyakinan akan konsekuensi masa yang akan datang, sehingga menimbulkan suka atau tidaknya terhadap teknologi komputer. Ketidaksukaan seseorang terhadap komputer dapat disebabkan oleh ketakutan terhadap pengguna teknologi komputer atau *computer anxiety* (Sudaryono dan Istiati dalam Meirina, 2017).

Adanya perubahan terkadang menimbulkan tekanan (*stress*), kecemasan didefinisikan sebagai perasaan yang kuat berupa ketakutan (*fear*) dan keprihatinan yang tidak berhubungan dengan situasi khusus yang mengancam. (Wibowo dan Hardiningsih dalam Sasongko, 2014).

Penerapan sistem informasi setidaknya diperlukan tiga hal yaitu perangkat keras (*hardware*) , perangkat lunak (*software*), dan pengguna (*brainware*). *Hardware* dan *software* yang baik sekalipun tanpa diiringi *brainware* yang berkompeten suatu sistem informasi tidak akan berjalan secara optimal. Sama halnya dengan menggunakan *software* akuntansi,

mahasiswa sebagai pengguna harus berkompeten agar dapat mengoperasikan *software* akuntansi. Namun banyak mahasiswa yang mengalami kegelisahan dan kecemasan dalam menggunakan komputer sehingga mereka beranggapan menggunakan *software* akuntansi menjadi suatu yang sulit. Dengan timbulnya kecemasan berkomputer (*computer anxiety*) di kalangan mahasiswa berdampak pada pemahaman akuntansi dalam penggunaan *software* akuntansi. (Fahmi N. Nasution dalam Aprilian, 2016).

Computer anxiety bisa diartikan sebagai penolakan terhadap perubahan. Penolakan dapat berupa gejala atau sesuatu yang lain seperti ketakutan akan sesuatu yang tidak diketahui, ketakutan akan kegagalan atau ketidakingintahuan mengubah keadaan yang sekarang.

Berbagai sikap muncul dan ditunjukkan oleh individu terhadap kehadiran komputer di dunia mereka (*computer attitude*). *Computer attitude* menunjukkan reaksi atau penilaian seseorang terhadap komputer berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangannya terhadap komputer. Dengan kata lain secara umum *attitude* menunjukkan perasaan kesenangan atau ketidaksenangan seseorang terhadap objek. (Rifa dan Gudono dalam Aprilian, 2016).

Sebagian orang merasa optimis atas kehadiran komputer. Mereka merasa bahwa kehadiran komputer mampu meringankan setiap pekerjaan dan memberikan berbagai manfaat. Sebagian lagi merasa *pessimis* terhadap kehadiran komputer, mereka beranggapan bahwa dengan adanya komputer akan mengendalikan dan mendominasi kehidupan manusia. Dan terlebih

lagi terdapat kemungkinan timbulnya perasaan terintimidasi dengan adanya komputer yang mungkin bagi sebagian orang merasa bahwa komputer adalah alat yang rumit dan sulit untuk digunakan. Sikap pemakai komputer merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja individual dalam penggunaan komputer. (Indriantoro, 2008).

Berdasarkan hasil survey awal menggunakan kuesioner sementara dari beberapa responden mahasiswa Akuntansi angkatan 2016 di Universitas Pembangunan Panca Budi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Butir Pertanyaan Pada Survei Awal

No	Pertanyaan
1	Anda merasa gelisah ketika akan berhadapan dengan komputer
2	Pemahaman yang minim membuat anda bingung ketika akan mengoperasikannya <i>software</i> tersebut.
3	<i>Software</i> akuntansi terlalu rumit karena satu kesalahan akan berdampak pada yang lainnya.
4	Lebih memilih manual dari pada memakai <i>software</i> akuntansi
5	<i>Software</i> akuntansi tidak perlu dipelajari, karena pada saat ini belum dibutuhkan.

Sumber : Hasil Kuesioner sementara,2019

Tabel 1.2 Jawaban Responden

No	Nama	Npm	Pertanyaan					Total
			P1	P2	P3	P4	P5	
1	Christian Kaban	1615100203	1	1	1	0	0	3
2	Fidar Putrian Waruru	1615100213	0	0	1	0	1	2
3	Damayanti Manik	1615100453	1	1	0	0	0	2
4	Elmo Novera	1615100150	1	1	1	1	1	5
5	Juhri Saragih	1615100380	1	1	1	0	0	3

Sumber : Hasil kuesioner sementara, 2019

Berdasarkan Tabel 1.2. dapat dilihat bahwa sebagian dari mereka mengalami gelisah dan takut dalam menggunakan komputer karena

merasa akan membuat kesalahan yang tidak bisa diperbaiki, merasa rumit dalam pengoperasiannya dan juga mereka beranggapan bahwa *software* akuntansi tidak terlalu penting dalam dunia kerja nantinya serta bisa mengurangi nilai kemanusiaan dalam bermasyarakat. Akibatnya seseorang dalam memahami akuntansi dengan menggunakan *software* akuntansi mengalami penurunan.

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan di atas maka peneliti melakukan penelitian tentang sejauh mana pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap penggunaan *software* akuntansi. Dengan kasus tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *computer anxiety* dan *computer attitude* terhadap pemahaman akuntansi dengan penggunaan *software* akuntansi (Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kurangnya pemahaman mahasiswa dalam penggunaan *software* komputer mengakibatkan mahasiswa merasa cemas, takut dan gelisah.
2. Kurangnya kesadaran mahasiswa terhadap fungsi komputer pada saat ini menyebabkan mahasiswa tidak tertarik menggunakan komputer.

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini agar tidak melebar dan salah penafsiran dari hasil yang diharapkan, maka penelitian ini menitikberatkan pada Pengaruh *Computer Anxiety* Dan *Computer Attitude* ditinjau dari pemahaman mahasiswa dalam proses penyusunan laporan keuangan membuat laporan keuangan dan siklus akuntansi menggunakan *Software* Akuntansi. Responden penelitian mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Apakah *Computer anxiety* berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi ?
2. Apakah *Computer attitude* berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi ?
3. Apakah *Computer anxiety* dan *computer attitude* berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi ?
4. Apakah Penggunaan *software* akuntansi dapat memoderasi *computer anxiety* dan *computer attitude* terhadap pemahaman akuntansi ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh *Computer anxiety* terhadap pemahaman akuntansi ?
2. Mengetahui Pengaruh *Computer attitude* terhadap pemahaman akuntansi ?
3. Mengetahui pengaruh *Computer anxiety* dan *computer attitude* terhadap pemahaman akuntansi ?
4. Mengetahui Penggunaan *software* akuntansi sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara *Computer anxiety* dan *Computer attitude* terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi UNPAB.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan teori mengenai pengaruh *computer anxiety* dan *computer attitude* terhadap pemahaman akuntansi dengan penggunaan *software* akuntansi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Universitas

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran mengenai masalah yang terjadi pada Mahasiswa yang mengalami *Computer anxiety* dan *Computer attitude* dalam meningkatkan keahlian komputer yang berguna untuk kedepannya.

b. Bagi Akademis

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi dan menambah wawasan untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi peneliti selanjutnya.

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru untuk menerapkan teori yang didapat selama perkuliahan dengan kenyataan yang sebenarnya.

G. Keaslian Penelitian.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Aprilian Kusuma Putra yang berjudul “Pengaruh *Computer anxiety* , *Computer attitude* dan *Computer Self efficacy* Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan *Software*”. Adapun perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya yang terletak pada :

1. Tempat Penelitian : Penelitian terdahulu di Universitas Negeri Yogyakarta sedangkan sekarang di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Waktu penelitian : Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2016 sedangkan penelitian sekarang dilakukan dari bulan Januari 2019 sampai selesai
3. Variabel : Penelitian terdahulu menggunakan tiga

variable bebas yaitu *Computer Anxiety*, *Computer Attitude* dan *Computer Self efficacy* dan variable terikat Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan *Software* Akuntansi sedangkan penelitian sekarang menggunakan dua variabel bebas (X) yang sama dan variabel (Y) dan (Z) yang berbeda yaitu Pemahaman akuntansi dengan penggunaan *software* akuntansi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Definisi *Software* atau Aplikasi Akuntansi

Aplikasi adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk tugas yang spesifik atau khusus seperti akuntansi, analisis dalam bidang sains atau medis atau pemrosesan kata. Bagian “Aplikasi “ mengacu kepada keseluruhan *set* dari program yang secara kolektif mengimplementasikan bagian dari proses bisnis ini dikenal sebagai “program aplikasi” atau perangkat lunak aplikasi”. (Nader dalam Afriani, 2018).

Menurut Wibisono (2011) program aplikasi siap pakai merupakan program yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain. Contoh aplikasi adalah program pemroses kata dan *web Browser*. Aplikasi menggunakan sistem operasi (*OS*) komputer dan aplikasi lain yang mendukung. Istilah ini mulai perlahan masuk kedalam istilah teknologi informasi semenjak tahun 1993, yang biasanya disingkat dengan *app*. Secara historis aplikasi adalah *software* yang dikembangkan oleh perusahaan.

Menurut Fatmawati (2015) menyatakan bahwa *software* akuntansi merupakan program yang dibuat untuk memudahkan aktivitas dalam pencatatan akuntansi. Semua rangkaian kegiatan dalam akuntansi seperti menjual, posting ke buku besar, menyusun neraca saldo dan laporan keuangan dapat dikerjakan melalui program

akuntansi. Dapat dikatakan bahwa kehadiran *software* akuntansi ini mampu mengatasi pekerjaan seorang akuntan menjadi lebih cepat.

2. Penggunaan *Software* Akuntansi.

Penggunaan merupakan aktivitas seseorang dalam memakai atau menggunakan sesuatu baik barang atau alat seperti komputer , laptop atau *smarthphone*.(KBBI,2009:852)

Software akuntansi adalah suatu program yang digunakan untuk memelihara pembukuan di komputer seperti pencatatan transaksi, mempertahankan saldo rekening dan menyiapkan laporan keuangan. *Software* akuntansi ini berisikan modul-modul dalam membantu pemakai untuk mengerjakan tugas-tugasnya (Suryani, 2009). Penggunaan *software* akuntansi adalah aktivitas seseorang dalam memakai atau menggunakan suatu program untuk memelihara pembukuan di komputer seperti pencatatan transaksi, mempertahankan saldo rekening dan menyiapkan laporan keuangan.

Menurut Fatmawati (2015) menyatakan bahwa *software* akuntansi merupakan program yang dibuat untuk memudahkan aktivitas dalam pencatatan akuntansi. Semua rangkaian kegiatan dalam akuntansi seperti menjual, posting ke buku besar, menyusun neraca saldo dan laporan keuangan dapat dikerjakan melalui program akuntansi. Dapat dikatakan bahwa kehadiran *software* akuntansi ini mampu mengatasi pekerjaan seorang akuntan menjadi lebih cepat.

Memudahkan aktivitas yaitu *software* akuntansi tersebut dapat membantu pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan yang dilakukannya. Seperti yang dikatakan Davis (dalam Kharisma, 2011) Kemudahan penggunaan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem tertentu dapat mengurangi usaha seseorang dalam mengerjakan sesuatu.

Menurut Maskur (dalam Lanang, 2011) intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan mudah digunakan oleh penggunanya.

Dapat dikerjakan yaitu pengguna mampu mengerjakan atau mampu mengoperasikan *software* tersebut dengan baik. Seperti memahami fungsi fungsi *toolbar* yang terdapat dalam sistem tersebut. Jika pengguna mampu memahami dan mengoperasikan *software* tersebut maka pekerjaan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien. Hal ini serupa dengan Thompson et.al (dalam Lanang, 2011) menemukan bahwa semakin kompleks suatu inovasi semakin rendah tingkat pemahaman pengguna dalam menggunakan *software* tersebut.

Mampu mengatasi pekerjaan adalah salah satu tujuan pengguna dalam menggunakan *software* akuntansi. Pekerjaan yang

banyak akan memakan banyak waktu pula jika cara pengerjaannya masih menggunakan manual, akan tetapi jika pekerjaan tersebut dilakukan dengan menggunakan *software* akuntansi dan mampu mengatasi pekerjaan tersebut, maka pengguna akan menggunakan *software* akuntansi untuk masa yang akan datang. Hal ini serupa dengan penelitian Tangke (dalam Lanang, 2011) yaitu seseorang akan puas menggunakan sistem atau *software* jika mereka meyakini bahwa *software* tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktifitas.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa indikator penggunaan *software* akuntansi adalah menu pada program lengkap sesuai kebutuhan, menu pada program mudah diakses, waktu pengerjaan menjadi singkat, kualitas pekerjaan menjadi lebih baik dan mudah dipahami.

3. Pemahaman Akuntansi.

Pemahaman yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah hal tersebut diketahui dan diingat, mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan mengerti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu.

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengelompokkan, mengolah serta menyajikan data, mencatat transaksi apapun yang berhubungan dengan keuangan sehingga informasi yang didapat

tersebut digunakan untuk kepentingan internal maupun eksternal.
(Agustina, 2015)

Pemahaman akuntansi adalah seseorang yang paham setelah mempelajari teori maupun praktek akuntansi seperti apa fungsi jurnal umum, jurnal khusus dan lain-lain. Lalu mengerti dan mampu mengerjakan proses-proses akuntansi seperti membuat jurnal, buku besar, kertas kerja sampai pada tahap membuat laporan keuangan.
(Agustina, 2015)

Maryati (2017) menjelaskan bahwa orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan benar mengerti akuntansi. Pemahaman akuntansi diukur dari nilai angka yang diperoleh untuk mata kuliah yang di dalamnya terdapat unsur-unsur akuntansi secara umum.

Rusmita (2012) mengungkapkan bahwa seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan dari SMK memiliki pengetahuan atau pemahaman akuntansi dasar lebih baik dari pada seseorang yang berasal dari SMA. Hal ini dikarenakan pengalaman belajar dan juga lebih mengarah ke bidang akuntansinya.

Paham akuntansi adalah seseorang yang dapat atau mampu memahami pengertian akuntansi tersebut. Paham akuntansi yaitu seseorang yang memiliki pengetahuan awal dalam memahami akuntansi tersebut. Contohnya seperti akuntansi selalu berhubungan dengan angka. Pengetahuan awal yang mereka miliki merupakan bekal awal dalam mengenal akuntansi. Pengertian ini didukung oleh

Santyasa (dalam Lanang, 2011) menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan awal dapat mempermudah proses pembelajaran dan mengarahkan hasil-hasil belajar lebih baik.

Paham akan siklus akuntansi yaitu seseorang yang mengerti urutan dalam proses pembuatan laporan keuangan atau pengerjaan akuntansi lainnya. Orang yang paham terhadap siklus akuntansi memudahkan dirinya dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik. Pengetahuan dasar memiliki peran penting dalam pemahaman akuntansi untuk mengetahui siklus akuntansi. Pengertian ini didukung oleh Praptiningsih (2009) yaitu mahasiswa yang memiliki kemampuan dasar akuntansi mampu mengidentifikasi proses akuntansi dan menganalisis konsep dasar-dasar akuntansi yang terkait dengan materi yang mereka pelajari.

Memiliki kemampuan dalam penjurnalan membuat mahasiswa mampu dalam menyelesaikan siklus akuntansi tersebut. Seperti yang dijelaskan Sudaryono (2012:44) kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat, mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu seperti pembuatan laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa indikator pemahaman akuntansi adalah mampu memahami

akuntansi/pembukuan, mampu memahami siklus akuntansi, mampu membuat jurnal, mampu membuat laporan keuangan.

4. *Computer anxiety*

a. Pengertian *Computer anxiety*

Menurut Saade & Kira (2009:179) *Computer anxiety* yaitu sebagai kecenderungan atas penggunaan komputer di masa yang akan datang.

Saade & Kira (2009:87) mengemukakan *computer anxiety* berkaitan dengan kegagalan masa lalu dan keberhasilan saat ini yang berkaitan dengan perangkat keras atau perangkat lunak dan tugas-tugas yang sedang dilakukan seperti penggunaan aplikasi atau *software* komputer baru.

Bryant (2009) menyatakan bahwa *computer anxiety* adalah respon *emotional* yang umum terhadap komputer yang diberikan dengan ketakutan yang diperlihatkan oleh banyak orang.

b. Cara menghilangkan *Computer anxiety*

Saade & Kira (2009:12) menyatakan bahwa salah satu cara mengurangi *computer anxiety* dalam diri seseorang adalah dengan mengikuti pelatihan komputer baik yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pendidikan maupun lembaga pelatihan. Pendidikan dan pelatihan ini dapat bersifat formal maupun informal. Pelatihan formal biasanya dilakukan lembaga-lembaga pelatihan resmi sementara informal bisa dilakukan dengan bantuan teman, biasanya

pelatihan ini lebih menyenangkan sehingga *computer anxiety* yang ada dalam diri seseorang bisa berkurang.

Menurut doyle (dalam Aprilian, 2016) bahwa *computer anxiety* dalam diri seseorang dapat diatasi dengan cara membiasakan diri menggunakan perangkat program komputer yang kurang diminati. Hal ini juga diungkapkan oleh Ayersman (dalam Aprilian, 2016) bahwa *computer anxiety* dapat diatasi dengan cara meningkatkan kompetensi penggunaan berbagai perangkat lunak komputer. Terbiasa menggunakan *software* akuntansi secara tidak langsung mendorong seseorang mengurangi *computer anxiety*.

Sementara menurut Bromme dan Havelkan (2009:12) *computer anxiety* salah satunya dapat diatasi dengan meningkatkan kepercayaan komputer bahwa "komputer dapat membantu seseorang untuk mengerjakan tugas-tugas secara lebih cepat dan lebih baik. Seseorang yang memahami manfaat dari penggunaan komputer dapat meningkatkan kepercayaan dirinya terhadap komputer. Semakin tinggi kesadaran seseorang mengenai manfaat penggunaan komputer, maka kepercayaan dirinya terhadap komputer semakin tinggi.

Dinar (2012) mengemukakan *computer anxiety* memiliki dua indikator, yaitu :

1) *Fear* (Takut Menggunakan *software* kembali)

Seseorang yang merasa takut dengan adanya komputer karena dirinya belum banyak menguasai teknologi komputer. Akibatnya dari keterbatasan seseorang dalam penguasaan

teknologi komputer, dirinya belum mampu mendapatkan manfaat dengan adanya kehadiran komputer. (Dinar, 2012).

2) *Anticipation* (Mengantisipasi penggunaan *software*)

Antisipasi merupakan salah satu sikap dalam mengatasi kecemasan yang ada dalam diri seseorang. (Dinar, 2012)

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa aspek yang terdapat di *computer anxiety* yaitu *fear* (ketakutan) dalam menggunakan *software* kembali dan *anticipation* (antisipasi) dalam menggunakan *software*. Hal ini merupakan pengaruh negatif dalam diri seseorang yang ditunjukkan dengan rasa takut setiap kali berhadapan dengan komputer dan bisa mempengaruhi pemahaman akuntansi seseorang dalam menggunakan *software* akuntansi. Aspek antisipasi merupakan langkah seseorang yang diambil untuk mempermudah dirinya dalam memahami komputer. Apabila seseorang paham komputer dengan baik, hal ini mampu membuat seseorang tersebut semangat dalam berkomputer. Dari penjelasan di atas maka indikator dari *computer anxiety* yaitu *fear* (ketakutan) dan *anticipation* (antisipasi) dalam menghadapi komputer.

5. *Computer attitude*

Menurut Rifa dan Gudono (dalam Aprilian, 2016) *computer attitude* adalah reaksi atau penilaian seseorang terhadap komputer berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangan.

Trinawati dan Patmasari (dalam Aprilian, 2016) menyatakan bahwa perilaku (*behavior*) ditentukan oleh nilai manfaat yang diterima (*perceived usefulness*) dan norma sosial (*sosial norm*), dimana faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang memberikan kontribusi terhadap diterimanya suatu teknologi komputer.

Menurut Rifa dan Gudono (dalam Aprilian, 2016) terdapat tiga sikap yang terkait *computer attitude* yaitu :

a. *Optimism*

Sikap percaya bahwa komputer sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Kehadiran komputer mampu meringankan setiap pekerjaan dan memberi berbagai manfaat. Mereka percaya bahwa adanya komputer pekerjaan dapat terselesaikan dengan efektif dan efisien.

b. *Pessimism*

Sikap percaya bahwa komputer dapat mengendalikan kehidupan manusia sehingga mereka menganggap bahwa komputer merupakan suatu penurunan nilai-nilai kemanusiaan. Jadi, setiap mereka beranggapan bahwa semua pekerjaan manusia akan digantikan oleh mesin dan tidak ada lagi manusia yang dipekerjakan.

c. *Intimidation*

Sikap percaya bahwa komputer itu menakutkan. Hal ini dapat timbul pada saat mahasiswa atau seorang karyawan dituntut untuk mengerti sistem tersebut. Mahasiswa atau

karyawan tersebut merasa kesulitan dan pada akhirnya mereka merasa terintimidasi ketika hal tersebut harus dilakukan. Berdasarkan penjelasan diatas terdapat indikator bahwa sikap optimis dalam diri seseorang menyebabkan seseorang menjadi semangat dalam mempelajari komputer. Sikap pesimis dan intimidasi merupakan aspek negatif yang dimiliki seseorang dalam menghadapi komputer.

B. Penelitian sebelumnya

Hasil penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1. Penelitian Sebelumnya

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Whysnu Pandji Sasungko (2014)	Pengaruh <i>Computer Self Efficacy</i> , <i>Computer fear</i> dan <i>anticipation</i> terhadap <i>Attitude toward computer</i> Mahasiswa S1 Akuntansi STIE Perbanas.	1. <i>Computer Self Efficacy</i> . 2. <i>Computer fear</i> 3. <i>Computer anticipation</i> .	<i>Attitude Toward Computer</i> .	Regresi Linier Berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Self Efficacy</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>Attitude Toward Computer</i> sedangkan <i>Computer fear</i> dan <i>Computer anticipation</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Attitude Toward computer</i> ,

2	Aprilian Kusuma Putra (2016)	Pengaruh <i>Computer anxiety</i> , <i>computer attitude</i> dan <i>Computer self efficacy</i> terhadap Minat mahasiswa Menggunakan <i>Software</i> akuntansi	1. <i>Computer anxiety</i> 2. <i>Computer attitude</i> 3. <i>Computer Efficacy</i>	Minat Mahasiswa Menggunakan <i>Software</i> Akuntansi	1. Regresi Linier Sederhana 2. Regresi Linier Berganda	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa <i>Computer anxiety</i> , <i>computer attitude</i> dan <i>Computer efficacy</i> berpengaruh signifikan terhadap Minat mahasiswa menggunakan <i>software</i> akuntansi
3.	Machfia Win Hidayati (2015)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan pemanfaatan <i>Software</i> akuntansi terhadap kinerja Kerja Mahasiswa Jurusan Akuntansi	1. Pengetahuan Akuntansi 2. Pemanfaatan <i>software</i> akuntansi	Kinerja Kerja Mahasiswa Jurusan Akuntansi	Regresi Linier Berganda	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi dan Pemanfaatan <i>software</i> akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja kerja Mahasiswa Jurusan Akuntansi
4.	Yesmira Syamira,dkk (2018)	Analisis Minat dan Kemampuan Dasar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Informatika	1. Minat 2. Kemampuan dasar Akuntansi	Tingkat Pemahaman Mahasiswa	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat dan kemampuan dasar akuntansi berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman mahasiswa

5.	Kharisma Nur Hakim (2011)	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan <i>software</i> akuntansi Myob dengan menggunakan pendekatan <i>Technology acceptance model</i> (TAM)	1. Persepsi Kegunaan 2. Persepsi Kemudahan Penggunaan 3. Sikap	1. Penerimaan 2. Penggunaan <i>software</i> akuntansi Myob.	<i>Partial Least Square (PLS)</i> .	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan dan sikap berpengaruh signifikan terhadap penerimaan dan penggunaan <i>software</i> akuntansi Myob
6.	Winda Afriani (2018)	Pengaruh Penggunaan <i>Software</i> akuntansi sistem Produk (ASP) Terhadap Kualitas nilai informasi pelaporan keuangan pada PT. Indomaret Cabang Pancing.	Penggunaan <i>Software</i> akuntansi	Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan	Skala <i>Likert</i>	Penggunaan <i>Software</i> akuntansi Sistem Produk(ASP) Berdasarkan Indikator sumber daya manusia, data dan informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas nilai informasi pelaporan keuangan di indomaret Cabang Pancing

C. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh *computer anxiety* terhadap pemahaman akuntansi

Computer anxiety yaitu kecemasan seseorang dengan keberadaan komputer sehingga mempengaruhi diri mahasiswa akuntansi dalam memahami akuntansi dalam menggunakan komputer. Seseorang harus bisa merasakan kenyamanan terhadap keberadaan komputer sebelum melakukannya.

Menurut Saade & Kira (2009:179) *computer anxiety* yaitu kecenderungan seseorang untuk mengalami tingkat kegelisahan atas penggunaan *software* akuntansi menyebabkan seseorang mengalami *computer anxiety*. Seseorang yang mengalami *computer anxiety* yang tinggi dapat menurunkan pemahaman akuntansi. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *computer anxiety* berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Apabila tingkat *computer anxiety* tinggi dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi.

2. Pengaruh *computer attitude* terhadap pemahaman akuntansi.

Computer attitude adalah sikap atau reaksi seseorang yang ditunjukkan terhadap komputer berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangan seseorang dalam menghadapi komputer yaitu : *Optimism, Pessimism, dan Intimidation*.

Sikap *optimism* menurut Doyle (dalam Aprilian, 2016) diartikan sebagai kemampuan mengatasi berbagai kesulitan tugas-tugas yang dihadapi seseorang dengan adanya komputer.

Menurut Rosen dan Well (2010:279) mengemukakan bahwa sikap *pessimism* berkompoter merupakan sikap antipasti seseorang akibat adanya keterbatasan penguasaan program-program komputer khususnya program baru.

Menurut Mahar et al (dalam Aprilian, 2016) *intimidasi* berkompoter merupakan cara berfikir manusia bahwa komputer merupakan alat yang akan mengendalikan sekaligus mendominasi kehidupan manusia, sehingga membawa kehidupan manusia ke dalam era yang terintimidasi karena kehadiran komputer. Seseorang yang memiliki *pessimism* dan *intimidation* yang tinggi maka pemahaman akuntansi rendah. Sebaliknya seseorang yang senang terhadap komputer tentunya memiliki pemahaman akuntansi dalam penggunaan komputer yang baik.

3. Pengaruh *Computer anxiety* dan *computer attitude* terhadap pemahaman Akuntansi.

Computer anxiety yaitu kecemasan seseorang dengan keberadaan komputer sehingga mempengaruhi diri mahasiswa akuntansi dalam memahami akuntansi dalam menggunakan komputer. Seseorang harus bisa merasakan kenyamanan terhadap keberadaan komputer sebelum melakukannya.

Computer attitude adalah sikap atau reaksi seseorang yang ditunjukkan terhadap komputer berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangan seseorang dalam menghadapi komputer.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa *computer anxiety* dan *computer attitude* berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi dikarenakan semakin tinggi kecemasan dan sikap yang dimiliki seseorang maka akan semakin rendah pula pemahaman akuntansinya.

4. Penggunaan *software* akuntansi merupakan variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah *computer anxiety* dan *computer attitude* terhadap pemahaman akuntansi

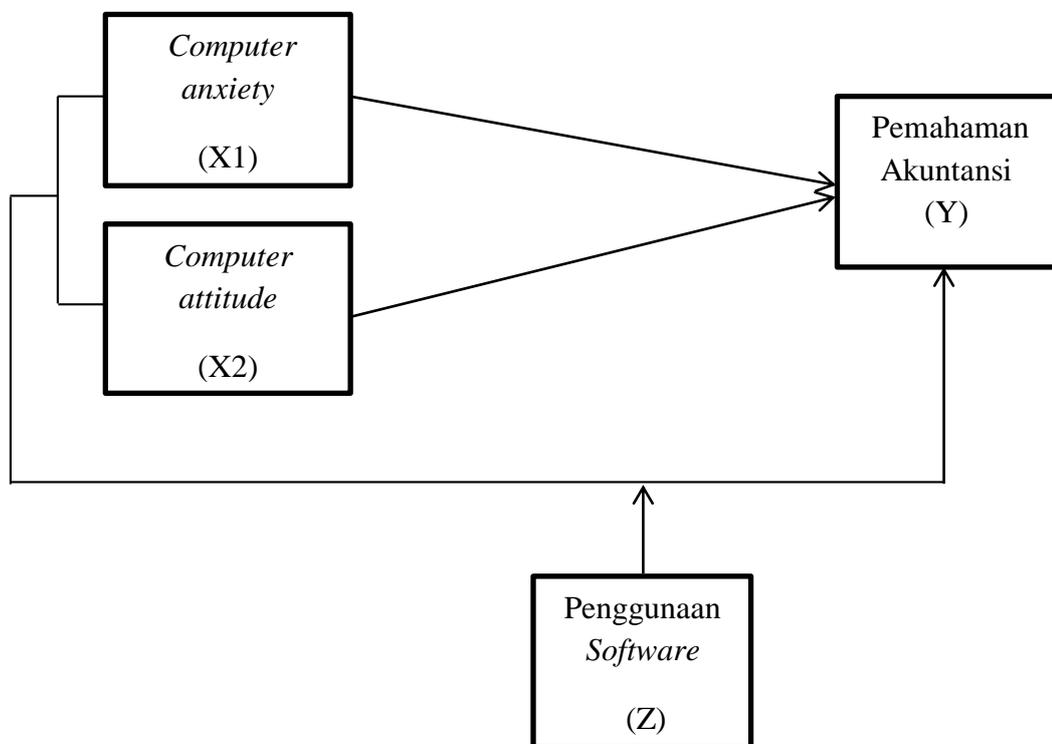
Penggunaan *software* akuntansi adalah aktivitas seseorang dalam memakai atau menggunakan suatu program untuk memelihara pembukuan di komputer seperti pencatatan transaksi, mempertahankan saldo rekening dan menyiapkan laporan keuangan.

Computer anxiety yaitu kecemasan seseorang dengan keberadaan komputer sehingga mempengaruhi diri untuk memahami akuntansi dalam menggunakan komputer. Seseorang harus bisa merasakan kenyamanan terhadap keberadaan komputer sebelum melakukannya.

Computer attitude adalah sikap atau reaksi seseorang yang ditunjukkan terhadap komputer berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangan seseorang dalam menghadapi komputer. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan *software* akuntansi dapat memoderasi *computer anxiety* dan *computer attitude* terhadap pemahaman akuntansi dikarenakan penggunaan *software* akuntansi adalah alat atau *software* yang berhubungan dengan aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhannya seperti pembuatan

laporan keuangan dengan cepat dan lain sebagainya. Akibatnya, jika seseorang memiliki *computer anxiety* dan *computer attitude* maka pemahaman akuntansi dalam proses penginputan pada *software* akuntansi menjadi terkendala.

Penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

X1 : *Computer Anxiety*

X2 : *Computer Attitude*

Y : Pemahaman Akuntansi

Z : Penggunaan *Software* Akuntansi

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah yang merupakan praduga karena masih harus diuji kebenarannya. Berdasarkan kajian teoritis, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir di atas dapat ditarik jawaban sementara. Hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : *Computer anxiety* berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi

H2 : *Computer attitude* berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi

H3 : *Computer anxiety* dan *computer attitude* berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

H4 : Penggunaan *Software* akuntansi merupakan variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara *Computer anxiety* dan *Computer attitude* terhadap pemahaman akuntansi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Rusiadi (2013) penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan dan pola/bentuk pengaruh antar dua variabel atau lebih dimana dengan penelitian ini akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Penelitian ini membahas pengaruh variabel bebas, variabel terikat dan variabel moderating. Dalam penelitian ini variabel akan diteliti adalah *computer anxiety* dan *computer attitude* terhadap pemahaman akuntansi dengan penggunaan *software* akuntansi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus Universitas Pembangunan Panca Budi Medan Fakultas Sosial Sains Program studi Akuntansi stambuk 2016.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan januari 2019 sampai dengan selesai. Dengan format sebagai berikut :

Tabel 3.1. Skedul Proses Penelitian

No.	Jenis kegiatan	Jan'19	Feb'19	Mei'19	Agus'19	Sept'19	Okt'19	Nov'19
1	Riset awal/Pengajuan Judul		■					
2	Penyusunan proposal		■					
3	Seminar proposal				■			
4	Perbaikan/Acc Proposal				■			
5	Pengolahan data					■		
6	Penyusunan skripsi						■	
7	Bimbingan Skripsi						■	
8	Sidang Meja hijau							■

Sumber : Diolah penulis, 2019

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut sugiyono (2011:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Apabila populasinya besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan dana. Maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Populasi dalam

penelitian ini yaitu mahasiswa program studi akuntansi UNPAB angkatan 2016.

2. Sampel

Teknik penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang terpilih lebih representatif atau data yang dipilih tepat. (Sugiyono,2011:68). Teknik penentuan sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang sesuai yang telah ditentukan pada penelitian ini.

Adapun kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa Akuntansi UNPAB angkatan 2016
- b. Mahasiswa akuntansi UNPAB Reguler 1
- c. Mahasiswa akuntansi UNPAB yang memiliki IPK rata-rata diatas 3.30
- d. Mahasiswa yang telah mempelajari *software* akuntansi (ZAHIR)

Berdasarkan kriteria di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 120 mahasiswa akuntansi. Pemilihan sampel dapat dilihat pada table 3.2 sampel penelitian :

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

No.	Kriteria sampel	Jumlah
1	Mahasiswa Akuntansi UNPAB angkatan 2016	645
2	Mahasiswa Akuntansi UNPAB Reguler 1	344
3	Mahasiswa yang telah mempelajari <i>Software</i> akuntansi (ZAHIR)	344
4	Mahasiswa yang memiliki IPK diatas 3.30	120

D. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional

Penelitian ini terdapat dua macam variabel yang terdiri dari satu variabel dependen, independen dan moderating. Definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut yaitu :

Tabel 3.3. Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Penggunaan <i>Software</i> Akuntansi (Z)	Aktivitas seseorang dalam memakai atau menggunakan <i>software</i> akuntansi. (KBBI,2009:852)	-menu pada program lengkap -menu pada program mudah diakses -waktu pengerjaan menjadi singkat -kualitas pekerjaan menjadi lebih baik -mudah dipahami (Acuan indikator Berdasarkan Penjelasan)	Skala <i>Guttman</i>

Pemahaman Akuntansi (Y)	yaitu mahasiswa yang memiliki kemampuan dasar akuntansi mampu mengidentifikasi proses akuntansi dan menganalisis konsep dasar-dasar akuntansi yang terkait dengan materi yang mereka pelajari. (Praptiningsih ,2009)	-mampu memahami akuntansi/pembukuan -mampu memahami siklus akuntansi -mampu membuat penjurnalan -mampu membuat laporan keuangan (Acuan indikator berdasarkan Penjelasan)	Skala <i>Guttman</i>
<i>Computer Anxiety</i> (X1)	kegelisahan atas penggunaan komputer di masa yang akan datang (Saade & Kira, 2009,179)	1. <i>fear</i> (takut menggunakan <i>software</i> kembali) 2. <i>anticipation</i> (antisipasi) (Dinar,2012)	Skala <i>Guttman</i>
<i>Computer Attitude</i> (X2)	Reaksi atau penilaian seseorang terhadap komputer berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangan (Menurut Rifa dan Gudono ,2009)	<i>optimisme</i> , <i>pesimisme</i> , dan <i>intimidation</i> . (Aprilian, 2016)	Skala <i>Guttman</i>

2. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbetuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya .
(Sugiyono, 2011:38). Penelitian ini terdapat tiga macam variabel yaitu:

a. Variabel terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pemahaman akuntansi.

b. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *computer anxiety* (kecemasan berkomputer) dan *computer attitude* (sikap berkomputer)

c. Variabel Moderating

Variabel mempunyai pengaruh (memperkuat atau melemahkan) antara variabel independen dengan variabel dependen. (Sugiyono, 2012). Variabel moderasi digunakan karena diduga terdapat variabel lain yang mempengaruhi hubungan *computer anxiety* dan *computer attitude* dengan pemahaman akuntansi.

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel moderator yaitu penggunaan *software* akuntansi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dari peninjauan ke objek penelitian atau responden secara langsung. Data tersebut diperoleh dengan kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa akuntansi sebagai responden. Pengumpulan data dengan cara menyusun, kemudian dibagikan kepada responden untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Kuesioner tersebut dibagikan untuk memperoleh data tentang pengaruh *computer anxiety* dan *computer attitude* terhadap pemahaman akuntansi dengan penggunaan

software akuntansi. Hasil jawaban yang diberikan oleh mahasiswa kemudian diberi skor dengan mengacu pada *Skala Guttman*.

Usman Rianse dan Abdi (2011:155) menyatakan bahwa *skala guttman* sangat baik untuk meyakinkan peneliti tentang keseruan dimensi dan sikap atau yang diteliti, yang sering disebut dengan atribut universal. Skala Guttman disebut juga skala *scologram* yang sangat baik untuk meyakinkan hasil penelitian mengenai kesatuan dimensi atau sifat yang diteliti. Adapaun nilai perhitungan responden dalam skala Guttman adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4. Skor Skala Guttman

Jawaban Responden	Pernyataan
Ya	1
Tidak	0

Sebelum menyebarkan kuesioner pada responden, peneliti terlebih dahulu membuat *Pilot Project*. *Pilot Project* adalah pelaksanaan kegiatan percontohan yang dirancang sebagai pengujian atau trial yang bertujuan untuk menunjukkan keefektifan suatu pelaksanaan program dan mengetahui masalah dan dampak pada program tersebut. (Wikipedia, 2019)

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian. Variabel yang diukur dan dianalisa dalam penelitian ini yaitu penggunaan *software* akuntansi (Z), Pemahaman akuntansi (Y), *computer anxiety* (X1), *Computer attitude* (X2). Analisis deskriptif meliputi nilai maksimum, nilai minimum dan rata-rata (*mean*) dari variabel-variabel penelitian.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

Pengujian validitas dilakukan untuk mengukur sah atau validnya kuisisioner yang digunakan untuk mengukur variabel penggunaan *software* akuntansi (Z), Pemahaman akuntansi (Y), *Computer anxiety* (X1) dan *computer attitude* (X2) dengan melihat nilai korelasi. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Pengukuran data yang digunakan pada penelitian ini yaitu *skala guttman* maka metode yang digunakan yaitu metode *person correlation* dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment*. Rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

Σx = Total Jumlah dari Variabel X

Σy = Total Jumlah dari Variabel Y

Σx^2 = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

Σy^2 = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

Σxy = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Y

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r -hitung dengan r -tabel. Jika r -hitung lebih besar dari r -tabel atau sama dengan 0,3. Maka butir instrument dapat dikatakan valid. (Sugiyono, 2011:126).

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien *Cronboach Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Dimana :

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

menurut Suharmi (2006) instrument dikatakan andal apabila r -hitung $>$ r -tabel pada taraf signifikan 5% yaitu dengan tingkat keandalan data pada penelitian ini yaitu dengan SPSS.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebuah distribusi bisa menggunakan grafik histogram. Data dinyatakan berdistribusi normal jika membentuk garis kurva yang cenderung simetris terhadap *mean*.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Pengujian ini penting karena untuk mengetahui apakah ada korelasi yang kuat antara variabel-variabel yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF <10 dan nilai *Tolerance* >10 maka

asumsi multikolinieritas terpenuhi atau tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda barulah disebut Heteroskedastisitas model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heterikedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi Heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas yaitu melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (Dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidak Heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah yang diprediksi, dan X adalah residual. Dasar analisis :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelembung, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi Heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka Homokedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Rumus regresi linier berganda yaitu :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pemahaman Akuntansi

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi Berganda

X1 = *Computer anxiety*

X2 = *Computer attitude.*

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji ini untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh sendiri-sendiri atau secara parsial terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis dengan cara membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel. Jika nilai t-hitung > t-tabel ini berarti ada alasan yang kuat untuk menerima

hipotesis satu (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0) demikian pula sebaliknya.

Selain itu juga bisa menggunakan uji signifikan. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka ada alasan yang kuat untuk menerima hipotesis satu (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0) begitu juga sebaliknya jika signifikan $> 0,05$ maka menerima hipotesis nol (H_0) dan menolak hipotesis satu (H_a)

c. Uji F (Simultan)

Uji ini untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau secara simultan terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ini berarti ada alasan yang kuat untuk menerima hipotesis satu (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0) demikian pula sebaliknya.

Selain itu juga bisa menggunakan uji signifikansi. Jika nilai signifikan $< 0,05$, ini berarti ada alasan untuk menerima hipotesis satu (H_a) menolak hipotesis nol (H_0) dan jika signifikan $> 0,05$ maka menerima hipotesis nol (H_0) dan menolak hipotesis satu (H_a)

d. Koefisiensi Determinasi Berganda (R^2)

Untuk menghitung kemampuan model regresi dalam menjelaskan perubahan variabel tergantung akibat variasi variabel

bebas. Bial R2 semakin mendekati 1 atau 100% maka semakin baik model regresi tersebut dalam menjalankan variabilitas.

e. Uji Residual

Analisis residual ingin menguji pengaruh deviasi (penyimpangan) dari suatu model. Fokusnya adalah ketidakcocokan (*lack of fit*) yang dihasilkan dari deviasi hubungan linier antar variabel independen. *Lack of fit* ditunjukkan oleh nilai residual di dalam regresi. Dalam hal ini jika terjadi ketidakcocokan antara variabel independen dengan variabel moderating (nilai residual kecil atau nol) yaitu variabel independen tinggi dan variabel moderating juga tinggi maka variabel dependen juga tinggi. Sebaliknya jika terjadi ketidakcocokan atau *Lack of fit* antara variabel independen dengan moderating maka variabel dependen akan rendah. Adapun persamaan regresi uji residual dengan persamaan adalah sebagai berikut :

$$[e] = \alpha + b_1PA + e$$

Keterangan :

PA = Pemahaman akuntansi

e = nilai residual yang di absolutkan (ABSResid)

Regresi persamaan tersebut untuk menggambarkan apakah Penggunaan *software* akuntansi merupakan variabel moderating. Menurut

Ghozali (2006) syarat agar variabel dikatakan moderating adalah apabila memiliki nilai negative dan signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Universitas Pembangunan Panca Budi

Tahun 1956 Yayasan Prof. Dr. H. Kadirun Yahya mendirikan Sekolah Tinggi Metafisika berdasarkan Akte Notaris No.97 tahun 1956 tanggal 27 Nopember 1956 terdaftar di Departemen Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 85/B-SWT/P/64 pada tanggal 13 Juli 1964 untuk Fakultas Hukum dan Filsafat, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Kerohanian dan Metafisika.

Tahun 1961 Sekolah Tinggi Metafisika berubah menjadi Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) dan tanggal 19 Desember 1961 di tetapkan sebagai tanggal berdirinya Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB)

Tahun 1977 berdiri Fakultas Pertanian, dan pada 1978 berdiri Fakultas Arsitektur Pertamanan (Lanskep) terdaftar di Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No.0305/1981 tanggal 24 Oktober 1981 untuk Fakultas Pertanian dan Lanskep. Pada tahun 1985 berdiri Fakultas Teknik dan Fakultas Tarbiyah, berstatus terdaftar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.0114/0/1989 tanggal 1 Maret 1989 untuk Fakultas Teknik.

Pada tahun 1998 Fakultas Teknik membuka Program Studi Sistem Komputer untuk jenjang Pendidikan Program Strata 1 dan Program Studi Teknik Komputer untuk jenjang Pendidikan Diploma

III serta memperoleh status terdaftar di Departemen Pendidikan Nasional no.289/DIKTI /Kep/2000 tanggal 23 Agustus 2000.

a. Visi dan Misi UNPAB

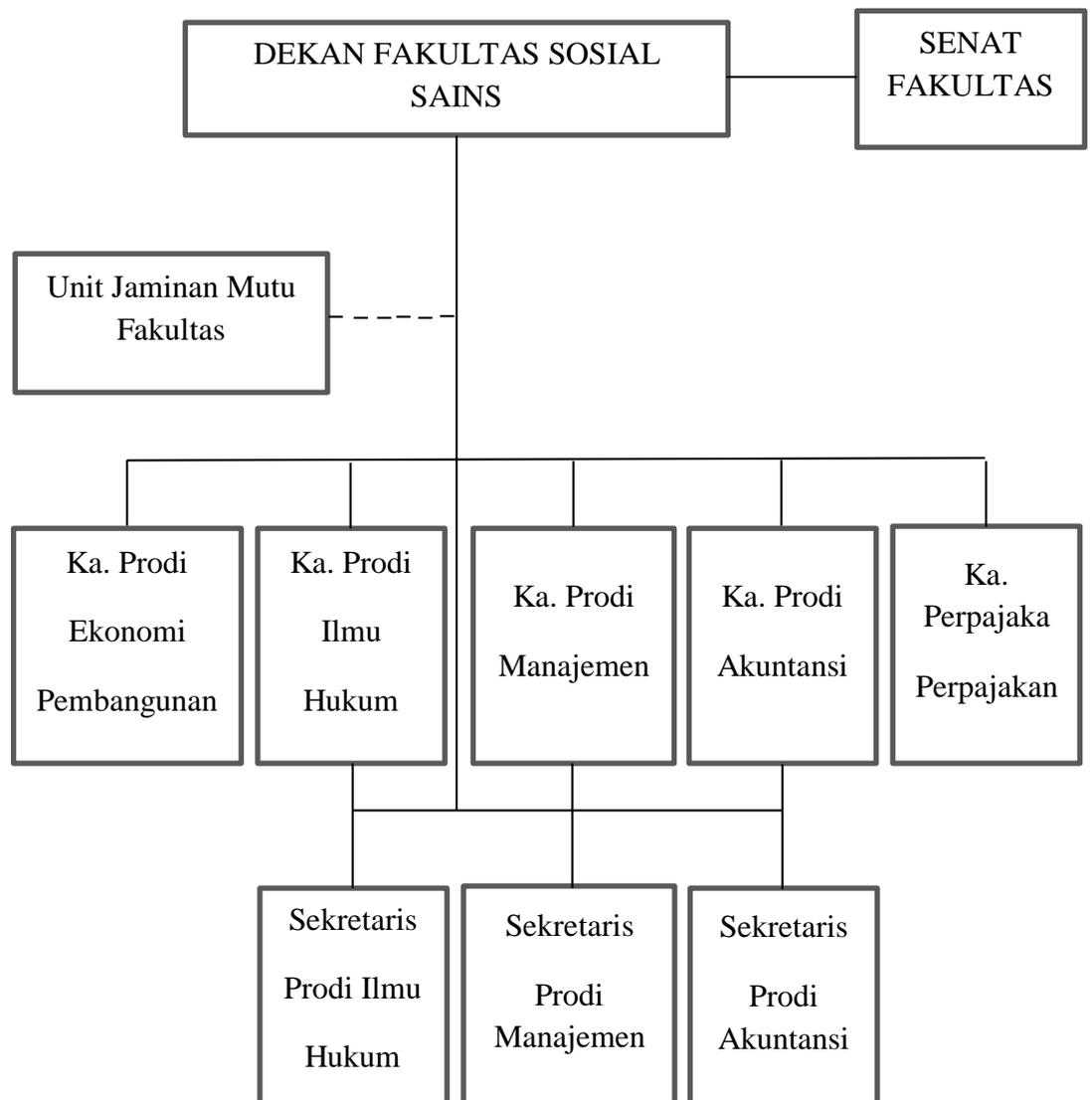
Visi Unpab : Menjadi Perguruan Tinggi Swasta Yang Terkemuka Berbasis Religius Dalam Mengembangkan IPTEK yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat

Misi Unpab :

- 1) Melaksanakan Pengabdian sesuai dengan piagam panca budi, mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Negara, Nusa, Bangsa dan Dunia.
- 2) Mengembangkan Iptek berdasarkan Al-Quran dan Hadist, mencerdaskan kehidupan Bangsa dengan menggali sumber-sumber ilmu yang berfaedah dalam bidang iptek dan imtaq
- 3) Melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian untuk Bangsa dan Negara Republik Indonesia yang mutunya dapat bersaing secara Nasional dan Internasional dalam fitrah
- 4) Mendorong fungsi kekhilafahan dalam mewujudkan kebahagiaan kehidupan manusia dalam dimensi Dunia dan Akhirat
- 5) Melestarikan sumberdaya dalam lingkungan serta kehidupan sesuai dengan syariat islam

b. Struktur Organisasi

Struktur organisasi ini memberikan gambaran tentang posisi dan hubungan kerjasama antara setiap unit-unit kerja yang ada pada organisasi. Masing-masing unit kerja tersebut mempunyai tujuan umum yang sama untuk mewujudkan suatu keberhasilan. Fakultas Sosial Sains UNPAB mempunyai Struktur Organisasi garis komando yang dipimpin oleh seorang Dekan Fakultas Sosial Sains dan dibantu oleh 5 (lima). Kepala Program Studi dan pegawai lainnya. Seperti yang terlihat pada gambar berikut :



Gambar 4.1. Struktur Organisasi

KETERANGAN: ————— GARIS KOMANDO
 - - - - - GARIS KOORDINAS

2. Deskripsi Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi angkatan 2016 yang berjumlah 645 Mahasiswa/I pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Data dalam penelitian ini diambil langsung dari kuesioner yang dibagikan pada responden yang berjumlah 120 Mahasiswa/I Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Berikut adalah deskripsi mengenai identitas dalam penelitian ini :

Tabel 4.1. Distribusi Sampel

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Kuesioner yang disebar	120	100%
2.	Kuesioner yang tidak di isi	0	0%
	Jumlah	120	100%

Sumber: Hasil Google Docs,2019

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan kuesioner yang disebar sebanyak 120 Responden, sedangkan yang di isi dan layak untuk dilakukan pengujian sebanyak 120 Responden. Adapun data yang diperoleh mengenai responden adalah sebagai berikut :

a. Jenis kelamin

Tabel 4.2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Perempuan	97	80,83%
2.	Laki-laki	23	19,17%
	Jumlah	120	100%

Sumber: Hasil Google Docs,2019

Pada tabel 4.2. diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 97 orang dan jumlah responden laki-laki sebanyak 23 orang. Masing-masing memiliki persentase, perempuan sebesar 80,83% dan laki-laki sebesar 19,17%. Dengan demikian responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki.

b. Klasifikasi Materi *software* akuntansi**Tabel 4.3. Klasifikasi Materi *Software* akuntansi**

No	<i>Software</i> akuntansi	Jumlah	Persentase
1.	Zahir	120	100%
2.	Myob	0	0%
	Jumlah	120	100%

Sumber: Hasil Google Docs,2019

Pada tabel 4.3. diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan mata kuliah *software* akuntansi sebanyak 120 (100%) orang mempelajari Zahir dan nol (0%) yang mempelajari myob.

c. Klasifikasi Responden berdasarkan IPK

Tabel 4.4. Klasifikasi Responden berdasarkan IPK

No	IPK	Jumlah	Persentase
1.	>3,30	120	100%
2.	<3,30	0	0%
	Jumlah	120	100%

Sumber: Hasil Google Docs, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan IPK yang memiliki >3,30 sebanyak 120 (100%) sedangkan <3,30 sebanyak 0 (0%).

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Data yang diperoleh selama penelitian akan disajikan sebagai hasil penyebaran angket kepada Mahasiswa/I jurusan Akuntansi angkatan 2016 Universitas Pembangunan Panca Budi sebanyak 120 Orang. Dengan jumlah pertanyaan seluruhnya 50 butir pertanyaan. Terdiri dari 20 Butir pertanyaan Z (Penggunaan *software* akuntansi), 14 butir pertanyaan Variabel Y (Pemahaman Akuntansi), 5 Butir pertanyaan X1 (*Computer Anxiety*) dan 11 butir pertanyaan X2 (*Computer attitude*). Pertanyaan tersebut diukur dengan skala *guttman* yaitu :

- a. Ya dengan Skor 1
- b. Tidak dengan Skor 0

Dalam menjawab permasalahan penelitian kiranya diuraikan karakteristik sumber datanya, sehingga data yang digunakan untuk

menjawab pertanyaan tersebut lebih akurat. Untuk maksud tersebut penulis akan menguraikan karakteristik responden berdasarkan hasil analisis kuesioner yang terdapat di lapangan. Jawaban-jawaban yang diperoleh akan diuraikan sebagai berikut :

a. *Computer anxiety (X1)*

Variabel *Computer anxiety* diukur dengan menggunakan beberapa indikator dan diwujudkan menjadi 8 (Delapan) butir pertanyaan. Berdasarkan perhitungan persentase skor jawaban responden diperoleh hasil seperti berikut ;

Tabel 4.5. Tidak memiliki kepercayaan diri saat menggunakan komputer

		P1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	47	39.2	39.2	39.2
	1	73	60.8	60.8	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.5. diatas, yang menyatakan tidak 47 orang (39,2%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 73 orang (60,8%). Jadi dapat disimpulkan bahwa masih banyak Mahasiswa yang tidak memiliki kepercayaan diri saat menggunakan komputer.

Tabel 4.6. Anda tidak merasa was-was atau gelisah ketika akan menggunakan komputer akuntansi

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	38	31.7	31.7	31.7
	1	82	68.3	68.3	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.6. diatas, yang menyatakan tidak 38 orang (31,7%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 82 orang (68,3%). Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak Mahasiswa yang merasa was-was atau gelisah ketika akan menggunakan komputer akuntansi.

Tabel 4.7 Melihat toolbar yang ada di *software* akuntansi membuat anda menjadi bingung untuk menggunakannya

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	69	57.5	57.5	57.5
	1	51	42.5	42.5	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.7. diatas, yang menyatakan tidak 69 orang (57,5%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 51 orang (42,5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sudah banyak Mahasiswa yang tidak bingung melihat toolbar yang ada di *software* akuntansi.

Tabel 4.8. Pemahaman tentang *software* akuntansi membuat anda merasa nyaman menggunakan *software*

P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	60	50.0	50.0	50.0
1	60	50.0	50.0	100.0
Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.8. diatas, yang menyatakan tidak 60 orang (50%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 50 orang (50%). Jadi dapat disimpulkan bahwa antara Ya dan tidak seimbang.

Tabel 4.9. Anda mengikuti pelatihan *software* akuntansi, anda menjadi mudah memahami menu-menu yang ada pada *software* akuntansi.

P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	41	34.2	34.2	34.2
1	79	65.8	65.8	100.0
Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.9. diatas, yang menyatakan tidak 41 orang (34,2%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 79 orang (65,8%). Jadi dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa yang mengikuti pelatihan *software* akuntansi menjadi mudah untuk memahami menu-menu yang ada di toolbar *software*.

Tabel 4.10. Pelatihan yang anda lakukan membuat anda lebih semangat untuk menggunakan *software* akuntansi

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	58	48.3	48.3	48.3
	1	62	51.7	51.7	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.10. diatas, yang menyatakan tidak 58 orang (48,3%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 62 orang (51,7%). Jadi dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang anda lakukan membuat anda lebih semangat untuk menggunakan *software* akuntansi.

Tabel 4.11 Seringnya anda mengikuti pelatihan , ketakutan berkomputer anda berkurang

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	42	35.0	35.0	35.0
	1	78	65.0	65.0	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.11. diatas, yang menyatakan tidak 42 orang (35%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 66 orang (54,2%). Jadi dapat disimpulkan bahwa seseorang yang mengikuti pelatihan ketakutan dalam menggunakan *software* akuntansi menjadi berkurang.

Tabel 4.12 Anda mengikuti pelatihan *software* akuntansi, anda menjadi mudah memahami menu-menu yang ada pada *software* akuntansi.

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	51	42.5	42.5	42.5
	1	69	57.5	57.5	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.12. diatas, yang menyatakan tidak 51 orang (42,5%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 69 orang (57,5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa seseorang yang sering mengikuti pelatihan dapat memahami menu-menu yang ada pada *software* akuntansi.

b. Computer Attitude

Variabel *Computer anxiety* diukur dengan menggunakan beberapa indikator dan diwujudkan menjadi 11 (Sebelas) Butir pertanyaan. Berdasarkan perhitungan persentase skor jawaban responden diperoleh hasil seperti berikut :

Tabel 4.13 Anda merasa bahwa *software* akuntansi membuat malas beraktivitas

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	45	37.5	37.5	37.5
1	75	62.5	62.5	100.0
Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.13. diatas, yang menyatakan tidak 45 orang (37,5%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 75 orang (62,5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa beranggapan bahwa *software* akuntansi dapat menimbulkan rasa tidak nyaman untuk menggunakannya dalam bekerja.

Tabel 4.14 nantinya pekerjaan tidak lagi membutuhkan manusia dan digantikan oleh *software* akuntansi..

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	55	45.8	45.8	45.8
1	65	54.2	54.2	100.0
Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.14. diatas, yang menyatakan tidak 55 orang (45,8%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 65 orang (54,2%). Jadi dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa beranggapan bahwa Nantinya pekerjaan tidak lagi membutuhkan tenaga manusia atau manual.

Tabel 4.15 Anda merasa bahwa *software* akuntansi tidak diperlukan karena membuat kesehatan mata menurun.

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	58	48.3	48.3	48.3
	1	62	51.7	51.7	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.15. diatas, yang menyatakan tidak 58 orang (48,3%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 62 orang (51,7%). Jadi dapat disimpulkan Mahasiswa merasa *sofwtware* akuntansi akan merusak kesehatan mata.

Tabel 4.16 Anda beranggapan bahwa pekerjaan menggunakan *software* akuntansi menimbulkan rasa tidak nyaman bekerja.

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	59	49.2	49.2	49.2
	1	61	50.8	50.8	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.16. diatas, yang menyatakan tidak 59 orang (49,2%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 61 orang (50,8%). Jadi dapat disimpulkan bahwa pekerjaan menggunakan *software* akuntansi dapat menimbulkan rasa tidak nyaman.

Tabel 4.17 *Software* akuntansi membuat manusia kurang bersosialisasi dengan teman seprofesi.

P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	61	50.8	50.8	50.8
1	59	49.2	49.2	100.0
Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.17. diatas, yang menyatakan tidak 47 orang (39,2%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 73 orang (60,8%). Jadi dapat disimpulkan bahwa *software* akuntansi tidak membuat seseorang kurang bersosialisasi dengan teman seprofesinya.

Tabel 4.18 Anda merasa bahwa akan timbul pengangguran karena minimnya pengetahuan menggunakan *software* akuntansi..

P6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	47	39.2	39.2	39.2
1	73	60.8	60.8	100.0
Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.18. diatas, yang menyatakan tidak 47 orang (39,2%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 73 orang (60,8%). Jadi dapat disimpulkan bahwa minimnya pengetahuan

menggunakan *software* akuntansi dapat menimbulkan pengangguran.

Tabel 4.19 Penekanan untuk bisa menguasai *software* akuntansi membuat anda tertekan.

P7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	56	46.7	46.7	46.7
1	64	53.3	53.3	100.0
Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.19. diatas, yang menyatakan tidak 56 orang (46,7%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 64 orang (53,3%). Jadi dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa merasa tertekan jika nantinya didunia kerja mereka akan dituntut untuk bisa menguasai *software* akuntansi.

Tabel 4.20 Anda merasa terancam bahwa di dunia kerja anda di tuntutan untuk menguasai *software* akuntansi.

P8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	44	36.7	36.7	36.7
1	76	63.3	63.3	100.0
Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.20. diatas, yang menyatakan tidak 44 orang (36,7%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 76 orang (63,3%). Jadi dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa merasa

terancam jika nantinya didunia kerja mereka akan dituntut untuk untuk bisa menguasai *software* akuntansi.

Tabel 4.21 Anda tertekan karena dituntut untuk memahami *Software* akuntansi sedangkan toolbarnya tidak familiar.

P9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	47	39.2	39.2	39.2
1	73	60.8	60.8	100.0
Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.21. diatas, yang menyatakan tidak 47 orang (39,2%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 73 orang (60,8%). Jadi dapat disimpulkan bahwa seseorang merasa tertekan karena dituntut untuk memahami toolbar yang ada di *software* akuntansi.

Tabel 4.22 Keharusan memahami *software* akuntansi di dunia pendidikan atau kerja membuat anda tertekan.

P10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	51	42.5	42.5	42.5
1	69	57.5	57.5	100.0
Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.22. diatas, yang menyatakan tidak 51 orang (42,5%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 69 orang (57,5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa seseorang merasa tertekan

karena dituntut untuk memahami *software* akuntansi di dunia pendidikan atau kerja nantinya

Tabel 4.23 Anda merasa tertekan ketika anda dituntut untuk menguasai fungsi toolbar yang ada di *software* akuntansi

P11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	48	40.0	40.0	40.0
1	72	60.0	60.0	100.0
Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.23. diatas, yang menyatakan tidak 48 orang (40%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 72 orang (60%). Jadi dapat disimpulkan bahwa seseorang merasa tertekan karena dituntut untuk menguasai fungsi toolbar yang ada di *software* akuntansi.

c. Penggunaan *Software* Akuntansi

Variabel Penggunaan *software* akuntansi diukur dengan menggunakan beberapa indikator dan diwujudkan menjadi 14 Butir pertanyaan. Berdasarkan perhitungan persentase skor jawaban responden diperoleh hasil seperti berikut :

Tabel 4.24 Pada toolbar program akuntansi tersedia toolbar untuk penginputan data supplier

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	47	39.2	39.2	39.2
	1	73	60.8	60.8	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.24. diatas, yang menyatakan tidak 47 orang (39,2%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 73 orang (60,8%). Jadi dapat disimpulkan bahwa seseorang mengetahui bahwa pada toolbar program akuntansi tersedia toolbar untuk penginputan data supplier.

Tabel 4.25 ada Program akuntansi tersedia toolbar Laporan Keuangan Tahun-tahun sebelumnya

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	61	50.8	50.8	50.8
	1	59	49.2	49.2	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.25. diatas, yang menyatakan tidak 61 orang (50,8%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 59 orang (49,2%). Jadi dapat disimpulkan Mahasiswa mengetahui pada program akuntansi tersedia toolbar laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 4.26 Pada program akuntansi tersedia toolbar untuk proses penginputan penjualan

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	60	50.0	50.0	50.0
	1	60	50.0	50.0	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.26. diatas, yang menyatakan tidak 60 orang (50%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 60 orang (50%). Jadi dapat disimpulkan Mahasiswa antara mengetahui dan tidak jika pada program akuntansi tersedia toolbar penginputan penjualan.

Tabel 4.27 Anda dapat dengan mudah menemukan menu untuk penginputan data supplier

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	49	40.8	40.8	40.8
	1	71	59.2	59.2	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.27. diatas, yang menyatakan tidak 49 orang (40,8%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 71 orang (59,2%). Jadi dapat disimpulkan Mahasiswa memahami bahwa ada Pada toolbar program akuntansi tersedia menu untuk penginputan data supplier.

Tabel 4.28 Anda dapat dengan mudah menemukan menu untuk Laporan keuangan

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	69	57.5	57.5	57.5
	1	51	42.5	42.5	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.28. diatas, yang menyatakan tidak 69 orang (57,5%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 51 orang (42,5%). Jadi dapat disimpulkan Mahasiswa tidak dapat dengan mudah menemukan menu untuk laporan keuangan.

Tabel 4.29 Anda dapat dengan mudah menemukan menu untuk melakukan input jurnal penyesuaian

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	60	50.0	50.0	50.0
	1	60	50.0	50.0	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.29. diatas, yang menyatakan tidak 60 orang (50%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 60 orang (60%). Jadi dapat disimpulkan Mahasiswa antara memahami dan tidak memahami seimbang.

Tabel 4.30 Apakah anda dapat dengan mudah menemukan menu untuk penginputan kode pajak

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	70	58.3	58.3	58.3
	1	50	41.7	41.7	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.30. diatas, yang menyatakan tidak 70 orang (58,3%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 50 orang (41,7%). Jadi dapat disimpulkan Mahasiswa tidak mengetahui bahwa menu penginputan kode pajak tersedia di *software* akuntansi.

Tabel 4.31 Anda dapat dengan mudah menuamukan menu untuk penginputan transaksi pembelian

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	69	57.5	57.5	57.5
	1	51	42.5	42.5	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.31. diatas, yang menyatakan tidak 69 orang (57,5%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 51 orang (42,5%). Jadi dapat disimpulkan Mahasiswa tidak mengetahui bahwa menu penginputan transaksi pembelian tersedia di *software* akuntansi.

Tabel 4.32 Anda dapat dengan mudah menggunakan menu untuk penginputan transaksi pembelian

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	58	48.3	48.3	48.3
	1	62	51.7	51.7	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.32. diatas, yang menyatakan tidak 58 orang (48,3%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 62 orang (51,7%). Jadi dapat disimpulkan Mahasiswa tidak mengetahui sehingga tidak bisa menggunakan bahwa menu penginputan transaksi pembelian tersedia di *software* akuntansi.

Tabel 4.33. Proses penginputan saldo awal menggunakan software akuntansi lebih singkat waktunya jika dibanding secara manual

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	68	56.7	56.7	56.7
	1	52	43.3	43.3	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.33. diatas, yang menyatakan tidak 68 orang (56,7%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 52 orang (43,3%). Jadi dapat disimpulkan Mahasiswa tidak mengetahui sehingga tidak bisa menggunakan bahwa menu penginputan saldo awal lebih cepat dibandingkan secara manual.

Tabel 4.34. Anda dapat melakukan penginputan data konsumen secara cepat dengan menggunakan software akuntansi

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	68	56.7	56.7	56.7
	1	52	43.3	43.3	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.34. diatas, yang menyatakan tidak 68 orang (56,7%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 52 orang (43,3%). Jadi dapat disimpulkan Mahasiswa tidak mengetahui sehingga tidak bisa menggunakan bahwa menu penginputan data konsumen lebih cepat menggunakan *software* dibandingkan secara manual..

Tabel 4.35 Anda dapat melakukan penginputan data supplier secara cepat dengan menggunakan software akuntansi

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	57	47.5	47.5	47.5
	1	63	52.5	52.5	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.35. diatas, yang menyatakan tidak 57 orang (47,5%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 63 orang (52,5%). Jadi dapat disimpulkan Mahasiswa mengetahui menu penginputan data supplier sehingga bisa menggunakan menu

tersebut agar lebih cepat saat menggunakan dibandingkan secara manual.

Tabel 4.36 Informasi baik data supplier, konsumen maupun mitra perusahaan dapat tersaji secara lengkap jika menggunakan software akuntansi

P13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	100	83.3	83.3	83.3
1	20	16.7	16.7	100.0
Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.36. diatas, yang menyatakan tidak 100 orang (83,3%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 20 orang (16,7%). Jadi dapat disimpulkan Mahasiswa tidak mengetahui bahwa informasi data supplier, konsumen dan mitra dapat ditemukan dengan cepat jika menggunakan *software* akuntansi.

Tabel 4.37 Anda dapat dengan mudah menginput transaksi pada jurnal penyesuaian jika menggunakan software akuntansi

P14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	103	85.8	85.8	85.8
1	17	14.2	14.2	100.0
Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.37. diatas, yang menyatakan tidak 103 orang (85,8%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 17 orang (14,2%). Jadi dapat disimpulkan Mahasiswa tidak mengetahui

menu untuk menginput transaksi pada jurnal penyesuaian menggunakan *software* sehingga tidak dapat menggunakannya.

d. Pemahaman Akuntansi

Variabel Pemahaman akuntansi diukur dengan menggunakan beberapa indikator dan diwujudkan menjadi 13 Butir pertanyaan. Berdasarkan perhitungan persentase skor jawaban responden diperoleh hasil seperti berikut :

Tabel 4.38 Anda paham apa yang dimaksud dengan transaksi ekonomi

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	67	55.8	55.8	55.8
1	53	44.2	44.2	100.0
Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.38. diatas, yang menyatakan tidak 67 orang (55,8%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 53 orang (44,2%). Jadi dapat disimpulkan Mahasiswa tidak memahami apa yang dimaksud dengan transaksi ekonomi.

Tabel 4.39 Anda paham proses mengidentifikasi pada buku besar

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	43	35.8	35.8	35.8
1	77	64.2	64.2	100.0
Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.39. diatas, yang menyatakan tidak 43 orang (35,8%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 77 orang (64,2%). Jadi dapat disimpulkan Mahasiswa memahami proses mengidentifikasi pada buku besar.

Tabel 4.40. Hasil akhir pada proses akuntansi hanya berupa laporan keuangan

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	60	50.0	50.0	50.0
	1	60	50.0	50.0	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.40. diatas, yang menyatakan tidak 60 orang (50%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 60 orang (50%). Jadi dapat disimpulkan Mahasiswa seimbang antara memahami dan tidak jika proses akhir akuntansi hanya berupa laporan keuangan

Tabel 4.41 Anda mengetahui apa yang dimaksud dengan siklus akuntansi

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	48	40.0	40.0	40.0
	1	72	60.0	60.0	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.41. diatas, yang menyatakan tidak 48 orang (40%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 72 orang (60%).

Jadi dapat disimpulkan Mahasiswa mengetahui apa yang dimaksud dengan siklus akuntansi.

Tabel 4.42 Anda mampu memahami letak debit kredit dalam penjurnalan.

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	39	32.5	32.5	32.5
	1	81	67.5	67.5	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.42. diatas, yang menyatakan tidak 39 orang (32,5%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 81 orang (67,5%). Jadi dapat disimpulkan Mahasiswa memahami letak debit kredit dalam penjurnalan.

Tabel 4.43. Anda mampu memisahkan dokumen sesuai kebutuhan jurnal.

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	39	32.5	32.5	32.5
	1	81	67.5	67.5	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.43. diatas, yang menyatakan tidak 39 orang (32,5%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 81 orang (67,5%). Jadi dapat disimpulkan Mahasiswa mampu memisahkan dokumen sesuai kebutuhan jurnal.

Tabel 4.44. Ketika aktiva perusahaan bertambah maka anda meletakkannya sebelah debit.

P7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	47	39.2	39.2	39.2
1	73	60.8	60.8	100.0
Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.44. diatas, yang menyatakan tidak 47 orang (39,2%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 73 orang (60,8%). Jadi dapat disimpulkan Mahasiswa memahami ketika aktiva bertambah diletakkan disebelah debit.

Tabel 4.45. Anda mampu membuat Laporan Laba Rugi

P8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	53	44.2	44.2	44.2
1	67	55.8	55.8	100.0
Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.45. diatas, yang menyatakan tidak 53 orang (44,2%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 67 orang (55,8%). Jadi dapat disimpulkan Mahasiswa mampu membuat laporan laba rugi.

Tabel 4.46 Anda mampu membuat laporan Posisi Keuangan (Neraca)

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	45	37.5	37.5	37.5
	1	75	62.5	62.5	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.46. diatas, yang menyatakan tidak 45 orang (37,5%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 75 orang (62,5%). Jadi dapat disimpulkan Mahasiswa mampu membuat laporan keuangan.

Tabel 4.47 Anda mampu menyusun Laporan Perubahan Ekuitas.

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	68	56.7	56.7	56.7
	1	52	43.3	43.3	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.47. diatas, yang menyatakan tidak 68 orang (56,7%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 52 orang (43,3%). Jadi dapat disimpulkan Mahasiswa tidak mampu membuat laporan perubahan ekuitas.

Tabel 4.48. Anda mampu membuat Laporan Catatan atas laporan keuangan.

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	80	66.7	66.7	66.7
	1	40	33.3	33.3	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.49. diatas, yang menyatakan tidak 80 orang (66,7%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 40 orang (33,3%). Jadi dapat disimpulkan Mahasiswa tidak mampu membuat laporan catatan atas laporan keuangan.

Tabel 4.49 Anda mampu menyusun Laporan Arus Kas

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	62	51.7	51.7	51.7
	1	58	48.3	48.3	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.49. diatas, yang menyatakan tidak 62 orang (51,7%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 58 orang (48,3%). Jadi dapat disimpulkan Mahasiswa tidak mampu membuat laporan catatan atas arus kas.

Tabel 4.50 Anda mampu mengidentifikasi Biaya operasional dan non operasional pada laporan laba rugi komprehensif

P13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	47	39.2	39.2	39.2
1	73	60.8	60.8	100.0
Total	120	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.50. diatas, yang menyatakan tidak 47 orang (39,2%) dan sisanya menjawab Ya sebanyak 73 orang (60,8%). Jadi dapat disimpulkan Mahasiswa mampu mengidentifikasi biaya operasional dan non operasional pada laba rugi komprehensif.

4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengukur sah atau validnya digunakan untuk mengukur variabel penggunaan *software* akuntansi (Z), Pemahaman akuntansi (Y), *Computer anxiety* (X1) dan *computer attitude* (X2) dengan melihat nilai korelasi. Uji coba kuesioner dilakukan pada mahasiswa/I akuntansi Unievrstias pembangunan panca budi dengan responden sebanyak 33 mahasiswa/I akuntansi. Responden masih termasuk di dalam populasi namun diluar sampel penelitian ini.

Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang

validitas yang dimaksud. Hasil SPSS X1,X2, Z dan Y Pada uji coba dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.51 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Pilot Projek *Computer Anxiety (X1)*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	2.88	5.485	.522	.837
P2	3.06	4.934	.789	.802
P3	3.00	5.000	.743	.808
P4	2.94	5.496	.503	.840
P5	3.24	5.377	.683	.818
P6	3.27	5.517	.644	.823
P7	3.21	5.672	.496	.839
P8	2.79	5.985	.325	.859

Berdasarkan pada tabel 4.52 rekapitulasi uji coba hasil uji Validitas dapat diketahui bahwa dari pertanyaan diatas dinyatakan valid apabila hasil *Corrected Item-Total Correlation* sebesar 0,3 dan 8 (delapan) Pertanyaan diatas menunjukkan hasil 0,3 artinya pertanyaan tersebut valid (sah) untuk penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 4.52 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas *Computer Anxiety* (X1)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	4.01	6.311	.637	.858
P2	3.93	6.315	.676	.854
P3	4.19	6.123	.713	.849
P4	4.12	6.087	.719	.849
P5	3.96	5.990	.817	.839
P6	4.10	6.662	.466	.876
P7	3.97	6.184	.717	.849
P8	4.04	6.965	.347	.888

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan Tabel 4.52. Hasil output *SPSS* dapat diketahui bahwa nilai validitas terletak pada *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai skor setiap butir skor total pada tabulasi jawaban Responden. Hasil Uji validitas dari 8 (delapan) pernyataan dari variabel *Computer Anxiety* dinyatakan valid karena nilai validitas masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,30.

Tabel 4.53 Rekapitulasi Uji Validitas Pilot projek *Computer Attitude* (X2)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	11.24	14.939	.000	.857
P2	11.24	14.939	.000	.857
P3	11.30	14.843	.020	.860
P4	11.30	14.905	-.013	.861
P5	11.30	14.968	-.046	.861
P6	11.24	14.939	.000	.857
P7	11.73	12.642	.565	.840
P8	11.64	13.114	.440	.848
P9	11.70	12.405	.640	.836
P10	11.76	11.939	.782	.827
P11	11.73	11.892	.797	.826
P12	11.61	12.621	.599	.838
P13	11.64	12.676	.571	.840
P14	11.58	12.814	.553	.841
P15	11.52	13.008	.447	.848
P16	11.70	12.155	.717	.831
P17	11.67	12.229	.700	.832

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan Tabel 4.53. Hasil output SPSS dapat diketahui bahwa nilai validitas terletak pada *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai skor setiap butir skor total pada tabulasi jawaban Responden. Hasil Uji validitas dari 17 pernyataan dari variabel *Computer Attitude* 11 dinyatakan valid karena nilai validitas masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,30. Artinya pertanyaan tersebut dapat dilakukan pada penelitian ini.

Tabel 4.54 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas *Computer Attitude* (X2)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	5.62	9.465	.364	.822
P2	5.70	9.203	.440	.816
P3	5.73	8.739	.606	.800
P4	5.73	8.634	.645	.797
P5	5.75	8.492	.699	.791
P6	5.63	8.957	.543	.806
P7	5.71	9.250	.423	.817
P8	5.61	9.181	.469	.813
P9	5.63	9.175	.463	.814
P10	5.67	9.367	.387	.820
P11	5.64	9.341	.401	.819

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan Tabel 4.55. Hasil output SPSS dapat diketahui bahwa nilai validitas terletak pada *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai skor setiap butir skor total pada tabulasi jawaban Responden. Hasil Uji validitas dari 11 (sebelas) pernyataan dari variabel *Computer attitude* dinyatakan valid karena nilai validitas masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,30.

**Tabel 4.55 Rekapitulasi Uji Validitas Pilot Proyek Penggunaan
software akuntansi (Z)**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	27.78	8.112	.000	.779
P2	27.84	7.684	.269	.773
P3	27.78	8.112	.000	.779
P4	27.81	7.770	.315	.772
P5	27.84	7.684	.269	.773
P6	27.94	7.286	.346	.770
P7	27.81	8.093	-.012	.783
P8	27.81	7.577	.518	.766
P9	27.78	8.112	.000	.779
P10	27.81	7.770	.315	.772
P11	27.81	7.770	.315	.772
P12	27.91	6.733	.726	.744
P13	28.09	6.733	.474	.761
P14	27.81	7.770	.315	.772
P15	27.84	7.555	.367	.769
P16	27.84	7.620	.318	.771
P17	27.81	7.577	.518	.766
P18	27.84	7.297	.567	.759
P19	27.84	7.684	.269	.773
P20	27.81	7.835	.249	.774
P21	27.84	7.814	.173	.778
P22	27.91	7.701	.160	.781
P23	27.88	7.403	.385	.767
P24	27.84	7.943	.079	.782
P25	27.97	7.322	.295	.774
P26	27.84	7.749	.221	.775
P27	27.84	7.943	.079	.782
P28	27.81	8.028	.052	.781
P29	27.84	7.814	.173	.778

P30	27.91	7.572	.231	.777
P31	27.91	7.184	452	..763

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan Tabel 4.55. Hasil output SPSS dapat diketahui bahwa nilai validitas terletak pada *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai skor setiap butir skor total pada tabulasi jawaban Responden. Hasil Uji validitas dari 32 pernyataan dari variabel *Computer Attitude* 14 dinyatakan valid karena nilai validitas masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,30. Artinya pertanyaan tersebut dapat dilakukan pada penelitian ini.

Tabel 4.56 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Penggunaan *software* akuntansi (Z)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	5.57	16.348	.376	.885
P2	5.68	15.227	.664	.871
P3	5.68	15.028	.719	.868
P4	5.58	15.237	.674	.870
P5	5.75	14.929	.757	.866
P6	5.68	15.179	.677	.870
P7	5.76	16.134	.427	.882
P8	5.75	16.542	.319	.887
P9	5.66	15.101	.699	.869
P10	5.74	15.706	.539	.877
P11	5.74	16.059	.444	.882
P12	5.65	15.456	.601	.874
P13	6.01	16.344	.527	.878
P14	6.03	16.890	.370	.883

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan Tabel 4.56. Hasil output *SPSS* dapat diketahui bahwa nilai validitas terletak pada *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai skor setiap butir skor total pada tabulasi jawaban Responden. Hasil Uji validitas dari 11 (sebelas) pernyataan dari variabel Penggunaan *software* akuntansi dinyatakan valid karena nilai validitas masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,30 dan pernyataan tersebut dapat digunakan.

Tabel 4.57 Rekapitulasi Uji Validitas Pilot Proyek Pemahaman Akuntansi (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	21.30	8.405	-.151	.759
P2	21.36	8.051	.048	.753
P3	21.33	8.292	-.074	.759
P4	21.42	7.189	.433	.725
P5	21.27	8.080	.144	.744
P6	21.30	7.655	.401	.731
P7	21.58	6.814	.483	.719
P8	21.36	7.301	.469	.724
P9	21.30	8.343	-.107	.757
P10	21.27	8.267	-.045	.751
P11	21.33	7.854	.191	.743
P12	21.24	8.252	.000	.747
P13	21.27	7.580	.670	.724
P14	21.33	7.417	.472	.725
P15	21.36	7.301	.469	.724
P16	21.27	8.142	.080	.746
P17	21.33	7.979	.114	.747
P18	21.24	8.252	.000	.747
P19	21.36	7.489	.360	.732
P20	21.42	7.564	.248	.741
P21	21.33	7.292	.555	.720
P22	21.39	6.934	.618	.710
P23	21.48	7.133	.400	.728
P24	21.36	7.426	.396	.729
P25	21.55	7.131	.362	.732

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan Tabel 4.57. Hasil output SPSS dapat diketahui bahwa nilai validitas terletak pada *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya

nilai skor setiap butir skor total pada tabulasi jawaban Responden. Hasil Uji validitas dari 25 pernyataan dari variabel *Computer Attitude* 13 dinyatakan valid karena nilai validitas masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,30. Artinya pertanyaan tersebut dapat dilakukan pada penelitian ini.

Tabel 4.58 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Pemahaman Akuntansi (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	6.74	13.891	.446	.866
P2	6.54	13.645	.540	.861
P3	6.68	12.806	.762	.848
P4	6.58	13.153	.674	.853
P5	6.51	13.143	.714	.851
P6	6.51	13.697	.540	.861
P7	6.58	13.322	.625	.856
P8	6.63	14.136	.377	.870
P9	6.56	13.694	.519	.862
P10	6.75	13.282	.626	.856
P11	6.85	14.381	.332	.872
P12	6.70	13.909	.437	.867
P13	6.58	13.826	.475	.865

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan Tabel 4.60. Hasil output *SPSS* dapat diketahui bahwa nilai validitas terletak pada *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai skor setiap butir skor total pada tabulasi jawaban Responden. Hasil Uji validitas dari 11 (sebelas) pernyataan dari variabel Penggunaan

software akuntansi dinyatakan valid karena nilai validitas masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,30.

a. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Hasil Uji Reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.59 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas *Computer Anxiety* (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.874	8

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan Tabel 4.61. Hasil output *SPSS* dapat diketahui bahwa nilai Reliabilitas terletak pada *Cronbach's Alpha* sebesar $0.874 > 0.05$ yang artinya nilai skor yang terdiri dari 8 (Delapan) Pernyataan dikatakan *reliable* atau handal.

Tabel 4.60 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas *Computer Attitude* (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.825	11

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan Tabel 4.62. Hasil output *SPSS* dapat diketahui bahwa nilai Reliabilitas terletak pada *Cronbach's Alpha* sebesar $0.825 > 0.05$ yang artinya nilai skor yang terdiri dari 11 (sebelas) Pernyataan dikatakan reliable atau handal.

Tabel 4.61 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan *software* akuntansi (Z)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.884	14

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan Tabel 4.63. Hasil output *SPSS* dapat diketahui bahwa nilai Reliabilitas terletak pada *Cronbach's Alpha* sebesar $0.884 > 0.05$ yang artinya nilai skor yang terdiri dari 14 (empat belas) Pernyataan dikatakan reliable atau handal.

Tabel 4.62 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Akuntansi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.870	13

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

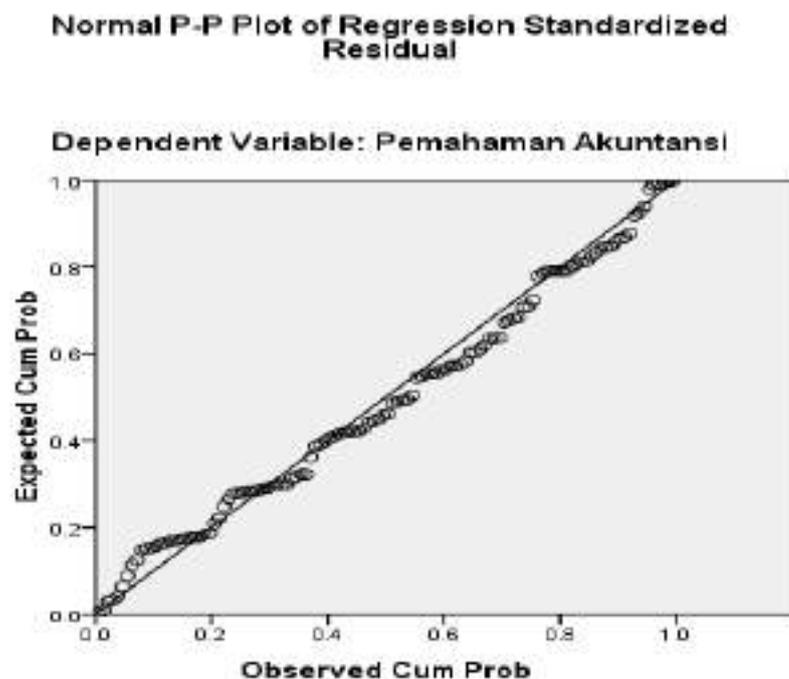
Berdasarkan Tabel 4.62. Hasil output *SPSS* dapat diketahui bahwa nilai Reliabilitas terletak pada *Cronbach's Alpha* sebesar $0.870 > 0.05$ yang artinya nilai skor yang terdiri dari 13 (tiga belas) Pernyataan dikatakan reliable atau handal.

5. Pengujian Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar layak digunakan atau tidak. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas data, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji normalitas

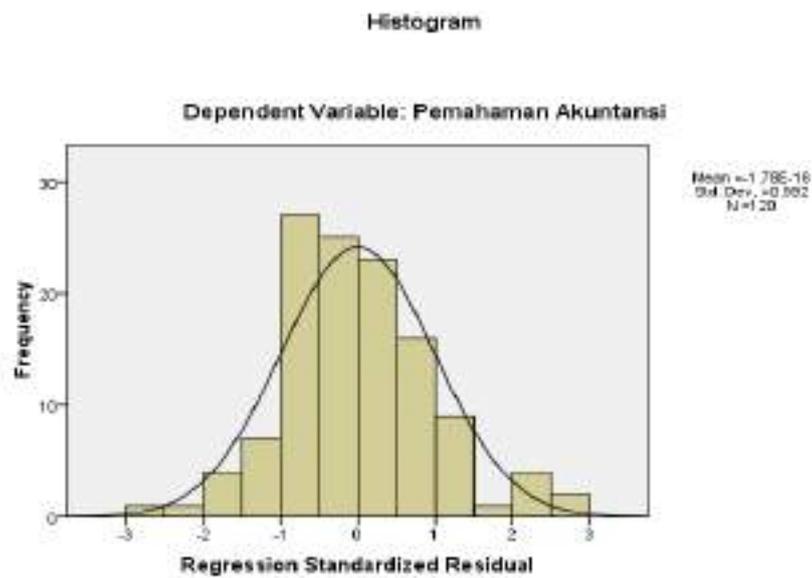
data untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak normal. Seperti Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebuah distribusi bisa menggunakan grafik histogram. Uji statistik menjadi tidak valid apabila asumsi tersebut dilanggar. tersebut Data dinyatakan berdistribusi normal jika membentuk garis kurva yang cenderung simetris terhadap *mean*. Hasil pengolahan *SPSS* tersebut dapat dilihat pada gambar 4.1. berikut ini :



Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Gambar 4.2 PP Plot Uji Normalitas Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan Gambar 4.2. diatas untuk hasil pengujian Normalitas data menggunakan gambar PP Plot terlihat titik-titik data untuk variabel *Computer anxiety* dan *Computer Attitude* menyebar ke garis diagonal ke variabel Pemahaman Akuntansi sehingga data berdistribusi secara normal.



Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Gambar 4.3 Histogram Uji Normalitas Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan Gambar 4.3. diatas untuk hasil pengujian Normalitas data menggunakan gambar Histogram berdistribusi secara normal, dimana garis tersebut membentuk lonceng dan memiliki kecembungan seimbang ditengah,

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Pengujian ini penting karena untuk mengetahui apakah ada korelasi yang kuat antara variabel-variabel yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF <10 dan nilai *Tolerance* >10 maka asumsi multikolinieritas terpenuhi atau tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 4.63 Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.551	.679		3.757	.000		
	Computer Anxiety	.917	.098	.657	9.381	.000	.959	1.043
	Computer Attitude	.064	.085	.053	.756	.451	.959	1.043

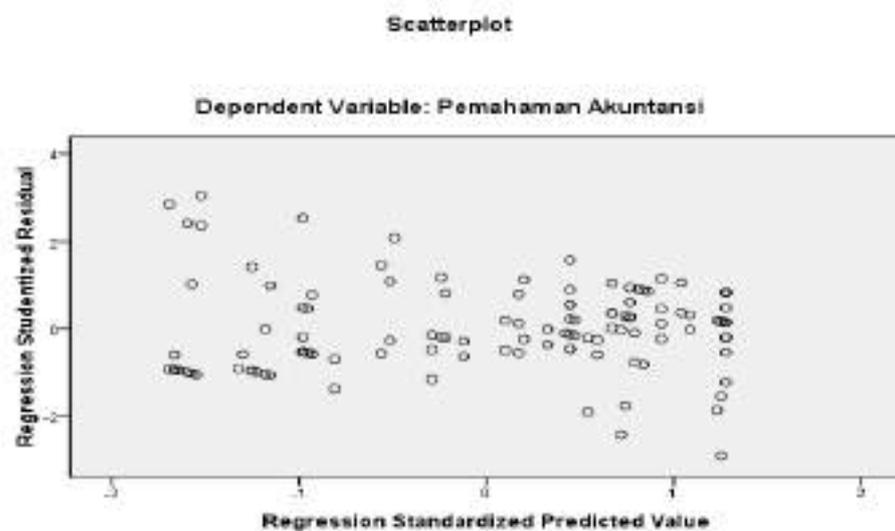
a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.68 diatas diketahui nilai *tolerance value* pada variabel *Computer anxiety* (X1) sebesar $0,959 > 0,10$ dan pada variabel *Computer attitude* (X2) sebesar $0,959 > 0,10$ dan nilai *VIP value* variabel *Computer anxiety* $1,043 > 10$ dan pada variabel *Computer attitude* $1,043 > 10$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

a. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dapat dilihat dari grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dasar analisis yang digunakan yaitu jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu atau teratur maka telah terjadi Heterokedastisitas. Sebaliknya, jika titik-titik yang ada menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi Homokedastisitas.



Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Gambar 4.4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan Gambar 4.4. diatas dapat dilihat bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau garis tertentu, sebaran data ada disekitar titik nol. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini terbebas dari

masalah heterokedastisitas atau variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homokedastisitas.

6. Pengujian Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Dapat dihitung dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Tabel 4.64 Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.551	.679		3.757	.000		
	Computer Anxiety	.917	.098	.657	9.381	.000	.959	1.043
	Computer Attitude	.064	.085	.053	.756	.451	.959	1.043

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.63. diperoleh nilai regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 2.551 + 0.917X_1 + 0,064X_2 + e$$

Intrepretasi dari persamaan regresi linier berganda diatas adalah

1. Setiap variabel-variabel independent dianggap konstan maka nilai Pemahaman Akuntansi (Y) adalah sebesar 2,551.

2. Setiap variabel bebas (X1) Mengalami kenaikan sebesar satu-satuan, maka variabel terikat (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,917
3. Setiap variabel bebas (X2) Mengalami kenaikan sebesar satu-satuan, maka variabel terikat (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,064.

b. Uji t (Parsial)

Pengujian secara hipotesis dilakukan dengan uji t, yaitu menguji pengaruh parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan

Tabel 4.65 Hasil Uji - t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.551	.679		3.757	.000
	Computer anxiety	.917	.098	.657	9.381	.000
	Computer attitude	.064	.085	.053	.756	.451

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan hasil tabel 4.61. diatas dapat diketahui bahwa nilai uji-t adalah masing-masing variabel :

- 1) Nilai t hitung *Computer anxiety* sebesar 9,381 > t tabel 1,98 ($n-4=120-4=116$ $\alpha 5\%$) kemudian nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *Computer anxiety*

berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pemahaman akuntansi.

- 2) Nilai t hitung *Computer attitude* sebesar $0,756 > t$ tabel $1,98$ ($n-4=120-4=116$ $\alpha 5\%$) kemudian nilai signifikan sebesar $0,451 > 0,05$, maka dapat disimpulkan *Computer attitude* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

c. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau secara simultan terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel. Jika F-hitung $>$ F-tabel ini berarti ada alasan yang kuat untuk menerima hipotesis satu (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0) demikian pula sebaliknya.

Selain itu juga bisa menggunakan uji signifikansi. Jika nilai signifikan $<$ $0,05$, ini berarti ada alasan untuk menerima hipotesis satu (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0) demikian pula sebaliknya.

Tabel 4.66 Hasil Uji - F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	844.057	2	422.028	47.666	.000 ^a
	Residual	1035.910	117	8.854		
	Total	1879.967	119			

a. Predictors: (Constant), Computer attitude, Computer anxiety

b. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan hasil olah SPSS pada tabel 4.64. diatas dapat dilihat estimasi signifikan dengan uji F secara simultan. Berdasarkan tabel 4.60 diatas dapat diketahui nilai F hitung sebesar 47,666 > F tabel sebesar 3,07 (n-k-1 kesalahan 5%) sehingga Ha diterima dan H0 ditolak Nilai probabilitas sig 0,00 < 0,05. Maka Ha diterima dan H0 ditolak. artinya *Computer anxiety* (X_1) dan *Computer attitude* (X_2),) berpengaruh secara simultan terhadap Pemahaman Akuntansi (Y).

d. Koefisien Determinasi (R_2)

Koefisien determinasi (R_2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.67 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R_2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 ^a	.449	.440	2.976

a. Predictors: (Constant), Computer attitude, Computer anxiety

b. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan hasil nilai R square diketahui sebesar 0,449 atau 44,9% yang artinya variabel independen (*Computer anxiety* dan *Computer attitude*) mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen (Pemahaman Akuntansi). Sedangkan sisanya 55,1% dijelaskan variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

e. Uji Residual (Moderasi)

Analisis residual ingin menguji pengaruh deviasi (penyimpangan) dari suatu model. Fokusnya adalah ketidakcocokan (*lack of fit*) yang dihasilkan dari deviasi hubungan linier antar variabel independen. *Lack of fit* ditunjukkan oleh nilai residual di dalam regresi. Dalam hal ini jika terjadi ketidakcocokan antara variabel independen dengan variabel moderating (nilai residual kecil atau nol) yaitu variabel independen tinggi dan variabel moderating juga tinggi maka variabel dependen juga tinggi. Sebaliknya jika terjadi ketidakcocokan atau *Lack of fit* antara variabel independen dengan moderating maka variabel dependen akan rendah. Adapun persamaan regresi uji residual adalah sebagai berikut :

$$[e] = \alpha + b_1PA + e$$

Tabel 4.68 Hasil Regresi Moderating Residual

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.845	.326		5.660	.000
	Pemahaman Akuntansi	.188	.040	.400	4.742	.000

a. Dependent Variable: AbsRes_1

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 17.0

Berdasarkan hasil pengujian moderating dengan nilai residual yang diabsolutkan diketahui bahwa nilai regresi positif 0.188 dan signifikan $0.00 < 0.05$. Hasil tersebut memiliki kriteria kecocokan (*Lack of fit*) yaitu nilai regresi yang positif dan nilai pengujian hipotesis signifikan sehingga disimpulkan bahwa Penggunaan *Software* akuntansi bukan dinyatakan sebagai variabel moderating. Dikatakan tidak karena Penggunaan *software* akuntansi tidak bisa memperkuat atau memperlemah pengaruh *Computer anxiety* dan *Computer attitude* terhadap pemahaman akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel *Computer anxiety* (X1), *Computer attitude* (X2), Penggunaan *software* akuntansi (Z) dan Pemahaman Akuntansi (Y) Pada Mahasiswa/I akuntansi UNPAB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

Tabel 4.69 Hasil Pengujian Hipotesis

Kode	Hipotesis	Hasil
H1	<i>Computer anxiety</i> berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi	Diterma
H2	<i>Computer attitude</i> berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi	Ditolak
H3	<i>Computer anxiety</i> dan <i>Computer attitude</i> berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi.	Diterima
H3	Penggunaan <i>Software</i> akuntansi merupakan variabel moderating yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara <i>Computer anxiety</i> dan <i>Computer attitude</i> terhadap pemahaman akuntansi.	Ditolak

1. Hasil Penelitian Uji-t

a. Pengaruh *Computer anxiety* terhadap Pemahaman Akuntansi

Computer anxiety merupakan respon *emotional* yang umum terhadap komputer yang diberikan dengan ketakutan yang diperlihatkan oleh seseorang ketika berhadapan dengan komputer. Semakin tinggi *computer anxiety* tersebut semakin rendah pula pemahaman akuntansi seseorang dalam menggunakan *software* akuntansi.

Hasil uji-t pada penelitian ini menunjukkan bahwa *computer anxiety* berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi, hal ini sejalan dengan penelitian Sudaryono Eko Arif dan Istiati Diah Astuti (2005) yang berjudul pengaruh *computer*

anxiety terhadap keahlian karyawan bagian akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.

b. Pengaruh *computer attitude* terhadap Pemahaman Akuntansi.

Menurut Menurut Rifa dan Gudono (dalam Aprilian, 2016) *computer attitude* adalah reaksi atau penilaian seseorang terhadap komputer berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangan dalam menghadapi sebuah komputer. Sikap senang seseorang terhadap komputer membuat pemahaman akuntansinya dapat meningkat, sebaliknya jika sikap ketidaksenangan karena hadirnya komputer dapat menimbulkan pemahaman akuntansi seseorang rendah.

Berdasarkan hasil uji-t menunjukkan *computer attitude* bernilai signifikan sebesar $0,451 > 0,05$ bahwa *computer attitude* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Lanang Kharisma Perdana Putra (2010) yang berjudul Pengaruh *Computer anxiety* dan *Computer attitude* terhadap pemahaman mahasiswa akuntansi dengan menggunakan komputer akuntansi.

2. Hasil Penelitian Uji-F

Berdasarkan hasil olah SPSS diatas dapat dilihat estimasi signifikan dengan uji F secara simultan. Berdasarkan tabel 4.60 diatas dapat diketahui nilai probabilitas sig $0,00 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. artinya *Computer anxiety* (X_1) dan *Computer attitude* (X_2), berpengaruh secara simultan terhadap Pemahaman Akuntansi (Y).

3. Penggunaan *Software* akuntansi merupakan variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara *Computer anxiety* dan *Computer attitude* terhadap pemahaman akuntansi.

Penggunaan *software* akuntansi adalah aktivitas seseorang dalam memakai atau menggunakan suatu program untuk memelihara pembukuan di komputer seperti pencatatan transaksi, membuat laporan keuangan dan sebagainya. (KBBI,2009:852)

Berdasarkan hasil pengujian moderating dengan nilai residual yang diabsolutkan diketahui bahwa nilai regresi yang positif 0.188 dan signifikan $0.00 < 0.05$. Hasil tersebut memiliki kriteria kecocokan (*Lack of fit*) yaitu nilai regresi yang positif dan nilai pengujian hipotesis signifikan sehingga disimpulkan bahwa Penggunaan *Software* akuntansi bukan dinyatakan sebagai variabel moderating. Dikatakan tidak karena Penggunaan *software* akuntansi tidak bisa memperkuat atau memperlemah pengaruh *Computer anxiety* dan *Computer attitude* terhadap pemahaman akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Seperti yang dikatakan Ghozali (2006) syarat agar variabel dikatakan moderating adalah apabila memiliki nilai negative dan signifikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini untuk menguji apakah *Computer anxiety* dan *Computer attitude* memiliki pengaruh atau tidak terhadap pemahaman akuntansi dengan penggunaan *software* akuntansi pada Mahasiswa/I akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel bebas, satu variabel terikat dan satu variabel moderating yang akan dihubungkan. Sampel yang digunakan sebanyak 120 Responden. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Uji-F, Uji-t dan Uji Residual setelah sebelumnya dilakukan Uji Kualitas Data dan Uji Asumsi Klasik. Setelah dilakukan pengujian maka didapatkan hasil dibawah ini :

1. Secara Parsial, *Computer anxiety* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi.
2. Secara Parsial, *Computer attitude* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi.
3. Secara Simultan, *Computer anxiety* dan *Computer attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi.
4. Secara moderating, Penggunaan *Software* akuntansi tidak memperkuat atau memperlemah hubungan antara *Computer anxiety* dan *Computer attitude* terhadap Pemahaman Akuntansi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang bisa disampaikan adalah :

1. Dalam penelitian ini bahwa *computer anxiety* berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada Mahasiswa/I akuntansi UNPAB. Maka dari itu mahasiswa diharapkan untuk tidak terlalu cemas atau takut dalam menghadapi sebuah *software* karena ketidakmampuan dalam mengoperasikannya sehingga berdampak pada pemahaman akuntansinya menurun.
2. Merekomendasikan pada peneliti selanjutnya agar tidak hanya mahasiswa/I akuntansi UNPAB, namun dari perguruan tinggi lainnya sehingga penelitian ini nantinya bisa lebih diluaskan lagi.
3. Untuk lebih meningkatkan kemampuan Mahasiswa/I dalam menggunakan *software* akuntansi, dikarenakan nantinya semua pekerjaan akan dilakukan dengan komputer ataupun *software* dan tidak menggunakan manual lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Atika, D. Saraswati, H Chrisna, HAP Nasution, S Pipit Buana (2018). Sukuk Fund Issuance On Sharia Banking Performance In Indonesia. *Int. J. Civ. Eng. Technol* 9 (9), 1531-1544
- Afriani, Winda. (2018). “Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (Asp) Terhadap Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pada Pt. Indomaret Cabang Pancing”. Skripsi. Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Agustina 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Mikroskil volume 50 No1.
- Apilian Kusuma Putra . (2016). “Pengaruh Computer Anxiety, Computer attitude dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat mahasiswa Akuntansi Menggunakan *software* akuntansi Pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Skripsi. Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Broome, T., & Havelka, J. 2009. *Determinants Of Computer Anxiety In Business Students*. The Review of Business Information Systems Volume 6, Number 2
- Bryan, Pam Dupin. Reducing Computer Anxiety in adults to Use Microcomputers. (www.yahoo.com). Diakses Pada 30 Maret 2016.
- Chrisna, H. (2019). Pengaruh Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 87-100.
- Daulay, M. T., Elfindri, Sjafrizal, & Sofyardi. (2018). 1. An Empirical Investigation of Business Diversification and Economic Value on Poverty in Batubara Regency, North Sumatera, Indonesia. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, 841-859.
- Daulay, M. T., Sanny, A., Rini, E. S., & Sadalia, I. (2018). FACTORS THAT INFLUENCING THE SATISFACTION AND LOYALTY OF SILKAIR INTERNATIONAL FLIGHT SERVICE PASSENGERS AT KUALANAMU AIRPORT, DELI SERDANG, INDONESIA. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)* , 1-10.
- Dinar Widyo Utomo. (2012). “Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Mahasiswa Akuntansi Dalam Penggunaan Komputer Pada Penulisan Skripsi”. Skripsi. Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
- Dwiningrum, S. I. A. (2012). Ilmu sosial & budaya dasar. Yogyakarta: UNYPress.
- Fadly, Y. (2019). Performa Mahasiswa Akuntansi Dalam Implementasi *English For Specific Purpose* (ESP) Di Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) MEDAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 190-201.
- Fatmawati, Endang. 2015. “Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan”. *Jurnal Iqra* 09.
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Indriantoro, Nur. 2008. Pengaruh *Computer Anxiety* terhadap Keahlian Dosen Akuntansi dalam Penggunaan Komputer. *Jurnal Akuntansi dan Auditin Indonesia*. Vol. 4, No. 2, Desember, 191-210
- Kesuma, M. A., Lubis, S., Iskandarini, & Daulay, M. T. (2019). The Influence Of Organizational Restructuring On Employee Performance In The Housing And Residential Areas, North Sumatra Province, Indonesia. *American International Journal of Business Management (AIJBM)*, 32-36.
- Lanang Kharisma Perdana Putra. (2010). Pengaruh computer anxiety dan computer attitude Terhadap Keahlian Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan Komputer Akuntansi. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Maisyarah, R. (2018). *Analysis of the Determinants Competition Oligopoly Market Telecommunication Industry in Indonesia*. *KnE Social Sciences*, 760-770.
- Maryati Sri 2017, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Darmajaya Lampung) ,*Jurnal Gema* volume IX No 1 ISSN 2086-9592
- Meirina, Elsa, & Septiano, Renil. (2017) “Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar dan Keahlian Pengoperasian Komputer Terhadap Keahlian Komputer. *Jurnal Pundi*, Vol. 01, No. 01, Maret.
- Nasution, A. P. (2018). Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Daerah Dilingkungan Kecamatan Datuk Bandar Tanjung Balai. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 15-25.
- Nasution, A. P. (2019). Implementasi *E-Budgeting* Sebagai Upaya Peningkatan Tranparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah Kota Binjai. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 1-13.
- Nasution, D. A. D. (2018). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 149-162.
- Nasution, D. A. D. (2019, August). *The Effect of Implementation Islamic Values and Employee Work Discipline on The Performance of Moslem Religious Employees at Regional Financial Management in the North Sumatera Provincial Government*. In *International Halal Conference & Exhibition 2019 (IHCE)* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-7).
- Praptiningsih. 2009. Hubungan Keefektifan Guru Dalam Mengajar Dan Motivasi Berprestasi Siswa Dengan Presatasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Akuntansi (Studi Pada SMA Ardjuna 1 Malang). Malang.
- Purba, R. B. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Transparansi Publikdan Aktivitas Pengendalian Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 99-111.
- Rianse, Usman dan Abdi, 2011. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi : Teori dan Aplikasi*. Bandung : CV. Alfabeta
- Ritonga, M. (2018). Faktor Manajemen Biaya Dan Manajemen Pemasaran Terhadap Pendapatan Melalui Intensitas Produksi Pada Ukm Industri Rumahan Di Kota Binjai. *JUMANT*, 8(2), 68-78.

- Rosen, L.D., & Weil, M.M. (2010). Computers, Classroom Instruction, and the Computerphobic University Student. *Collegiate Microcomputer*. 8(4), 275-283.
- Rusiadi, dkk, 2014 *Metode Penelitian* :USU press
- Rusmita Sari 2012, Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Berdasarkan Asal Sekolah. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* volume 3 no 1
- Saade, R.G., Kira, D. (2009). Computer Anxiety in E-Learning: The Effect of Computer Efficacy. *Journal of Information Technology Education*, Vol. 8.
- Sasongko, Wysnu Pandji. (2014). “Pengaruh *Computer Self Efficacy*, *Computer Fear* dan *Computer Anticipation* terhadap *Attitude Toward Computer*. Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Suryani Erma, 2009, ” pengaruh pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan *software* akuntansi terhadap kinerja individu mahasiswa jurusan akuntansi STIE Perbanas Surabaya“ rangkuman skripsi sekolah tinggi ilmu ekonomi perbanas Surabaya
- Wibisono, Arif Kunto. 2011. Analisis dan Pembuatan aplikasi akuntansi berbasis web pada International Islamic University College (IIUC). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta